

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 and
For The Nine-Month Period
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.**

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Juliawati Gunawan Halim
Alamat Kantor : Perkantoran Permata Senayan
Blok C1
Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 57940688
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hartono Tanuwidjaja
Alamat Kantor : Perkantoran Permata Senayan
Blok C1
Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sugi Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 57940688
Jabatan : Direktur

1. Name : Juliawati Gunawan Halim
Office address : Perkantoran Permata Senayan
Blok C1
Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Residential address : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Telephone : (021) 57940688
Title : President Director
2. Name : Hartono Tanuwidjaja
Office address : Perkantoran Permata Senayan
Blok C1
Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Sugi Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat
Telephone : (021) 57940688
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries is completed and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya.

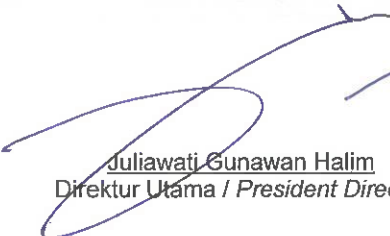
4. We are responsible for the internal control system of the PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 November 2022 / November 28, 2022




Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama / President Director


Hartono Tanuwidjaja
Direktur/ Director

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2q, 5,37				Cash on hand and in banks
Pihak ketiga		4.928	593.235	237.176	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	1.153	180	-	Related party
Piutang usaha	2q,6,37				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		87.036	511.522	614.221	Third parties - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	2q,7,37	45.630	87.654	217.741	Accrued income - net
Piutang lain-lain	2q,37				Other receivables
Pihak ketiga		1.445	5.176	5.797	Third parties
Pihak berelasi	1c,2f,33	3.072	415.276	-	Related parties
Persediaan - neto	2h,8	7.817	48.402	45.234	Inventories - net
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	2i,9	13.401	12.745	19.089	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	2p,18a	156.193	228.385	240.118	Prepaid taxes
Uang muka	10	20.673	30.154	64.895	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		341.348	1.932.729	1.444.271	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar dimuka - jangka panjang	2i,9	26.259	26.829	62.328	Prepaid expenses - non-current
Aset tetap - neto	2j,2m,11	7.714.622	8.204.844	8.285.637	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2k,2m,12	1.113.691	1.378.624	1.265.241	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c, 2d,2m,13	17.257	89.029	89.029	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2l,2m,14	9.692	1.190	6.076	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,18c	-	443	330	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2m,2q,15,37	522	1.412	3.464	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		8.882.043	9.702.371	9.712.105	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		9.223.391	11.635.100	11.156.376	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan pembiayaan	2q,16,37				Bank and financing loans
Pihak ketiga		118.948	600.000	450.000	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	-	750.000	-	Related party
Utang usaha	2q,17,37				Trade payables
Pihak ketiga		13.783	34.136	15.172	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	63	-	29	Related party
Utang lain-lain	2q,37				Other payables
Pihak ketiga		28.985	19.753	25.607	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	2.918	904	-	Related parties
Utang pajak	2p,18b	611	42.863	52.821	Taxes payable
Beban akrual	2q,19,37	136.615	142.247	174.493	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2o,20	415.174	566.239	582.609	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,21	11.192	7.296	10.276	Short-term employee benefits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Liabilities
Liabilitas sewa	2k,2q,12,37	39.805	41.297	33.946	Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pembiayaan	2q,16,37	495.443	495.829	376.064	Lease liabilities
					Bank and financing loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.263.537	2.700.564	1.721.017	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2k,2q,12,7	160.040	370.702	292.749	Lease liabilities
Utang bank dan pembiayaan	2q,16,37	2.808.905	4.731.409	6.315.792	Bank and financing loans
Provisi jangka panjang	2w,22	22.238	20.907	-	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,18c	558.401	562.501	943.730	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,21	26.407	38.473	54.778	Post-employment benefits liability
Utang derivatif		-	-	13.613	Derivatives payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.575.991	5.723.992	7.620.662	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		4.839.528	8.424.556	9.341.679	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham					Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.137.579.698 saham	23	113.758	113.758	113.758	Issued and fully paid - 1,137,579,698 shares
Tambahan modal disetor	2r,24	4.902.658	4.050.261	3.589.771	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n,2r,25	16.153	16.283	(573.360)	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi)					Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		22.900	22.900	22.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(671.604)	(1.409.466)	(1.340.512)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.383.865	2.793.736	1.812.557	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(2)	416.808	2.140	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4.383.863	3.210.544	1.814.697	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.223.391	11.635.100	11.156.376	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022**	30 September/ September 30, 2021	
PENDAPATAN	20,26	1.409.220	1.553.722	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20,27			COST OF REVENUES
Penyusutan dan amortisasi		(282.573)	(356.082)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya		(42.046)	(105.396)	Other cost of revenues
Jumlah beban pokok pendapatan		(324.619)	(461.478)	Total cost of revenues
LABA BRUTO		1.084.601	1.092.244	GROSS INCOME
Beban penjualan dan pemasaran	20,28	(3.998)	(1.550)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	20,29	(97.626)	(143.189)	General and administrative expenses
LABA USAHA		982.977	947.505	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20	1.607	3.037	Finance income
Biaya keuangan	20,30	(180.461)	(642.495)	Finance costs
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas		-	(478.505)	Net loss on cash flow hedge
Beban (pendapatan) lain-lain - neto	2m,20,31	1.898	(450.660)	Other expenses (gain)- net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		806.021	(621.118)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	2p,18c	(61.445)	(51.624)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		744.576	(672.742)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2p,18c	(6.716)	124.142	INCOME TAX
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		737.860	(548.600)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

** Sejak tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan berhenti untuk mengkonsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dari PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perusahaan telah kehilangan pengendalian (Catatan 1c). / Since January 14, 2022, the Company ceased to consolidate profit or loss and other comprehensive income from PT Platinum Teknologi and its subsidiaries due to the Company has lost its control (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Nine-Month Period then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2n,21	1.805	3.959	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2p,18c	-	(214)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	390	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas		-	595.377	Net gain (loss) on cash flows hedge
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		1.805	599.512	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		739.665	50.912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,32	737.862	(548.483)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(2)	(117)	Non-controlling interests
Jumlah		737.860	(548.600)	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	739.667	51.026	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(2)	(114)	Non-controlling interests
Jumlah		739.665	50.912	Total
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2u,32	649	(482)	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Period Then Ended September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity													
Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kerugian Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Loss on Cash Flows Hedge	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)	113.758	3.589.771	(595.377)	298.457	15.462	3.289	(278.169)	22.900	196.388	3.644.648	2.140	3.646.788	Balance, January 1, 2021 (As previously reported)
Dampak penyajian kembali	4	-	-	(298.457)	-	3.266	(295.191)	-	(1.536.900)	(1.832.091)	-	(1.832.091)	Impact of restatements
Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)*	113.758	3.589.771	(595.377)	-	15.462	6.555	(573.360)	22.900	(1.340.512)	1.812.557	2.140	1.814.697	Balance, January 1, 2021 (As restated)*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan*	-	-	595.377	-	390	3.742	599.509	-	(548.483)	51.026	(114)	50.912	Total comprehensive income for the periode*
Saldo 30 September 2021	113.758	3.589.771	-	-	15.852	10.297	26.149	22.900	(1.888.995)	1.863.583	2.026	1.865.609	Balance, September 30, 2021

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Period Then Ended September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kerugian Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Loss on Cash Flows Hedge	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	113.758	4.050.261	-	-	-	16.283	16.283	22.900	(1.409.466)	2.793.736	416.808	3.210.544	Balance, January 1, 2022
Pelepasan Kepemilikan pada Entitas Anak Sebagai Bagian dari Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	852.397	-	-	-	(1.935)	(1.935)	-	-	850.462	(416.808)	433.654	Disposal of ownership in subsidiary as part of group restructuring Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	1.805	1.805	-	737.862	739.667	(2)	739.665	comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2022	113.758	4.902.658	-	-	-	16.153	16.153	22.900	(671.604)	4.383.865	(2)	4.383.863	Balance, September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.735.868	1.803.488	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(71.442)	(445.068)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(59.180)	(121.578)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		1.605.246	1.236.842	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		22.153	29.004	Receipt from tax refund
Penerimaan bunga		1.816	3.037	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(222.656)	(76.871)	Payments of income tax and other taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.406.559	1.192.012	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelepasan entitas anak sebagai bagian dari restrukturisasi entitas sepengendali neto	1c,2d	1.430.200	-	Proceeds from disposal of subsidiary as part of group restructuring, net
Penjualan aset tetap		738	160	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(251.578)	(250.102)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran akuisisi bisnis setelah dikurangi oleh kas dan bank yang diperoleh	15	(84.434)	-	Payments for business acquisition net of cash on hand and in banks acquired
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.094.926	(249.942)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan pembiayaan	16	701.932	495.000	Receipts of bank and financing loans
Pembayaran utang bank dan pembiayaan	16	(3.537.935)	(829.266)	Payments of bank and financing loans
Pembayaran				
Pembayaran liabilitas sewa	12b	(118.262)	(222.158)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan		(136.831)	(316.757)	Payments of finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.091.096)	(873.181)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(589.611)	68.889	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		2.277	(966)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		593.415	237.176	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	<u>6.081</u>	<u>305.099</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan:
Informasi atas transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01. 01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 1 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah PT Profesional Telekomunikasi Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kudus dengan alamat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C1, Jalan Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10, March 1, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

The Company's parent entity as of September 30, 2022 is PT Profesional Telekomunikasi Indonesia.

As of September 30, 2022, the Company is domiciled in Kudus Regency with the address at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia. The Company's operational office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C1, Jalan Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.400 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 600.000.000 saham (terdiri dari 100.000.000 saham merupakan saham baru dan 500.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-9825/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 4.800 (angka penuh) per saham serta menerbitkan Waran Seri I sejumlah 59.400.000. Setiap pemegang saham yang memiliki 40 saham lama berhak mendapatkan 9 HMETD. Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham baru berhak untuk memperoleh 11 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.800 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya PUT II sehingga menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.367 (angka penuh) per saham dan sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sejumlah 59.414.674 waran.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-10636/BL/2011 to conduct initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and with offering price of Rp 3,400 (full amount) per share. On October 11, 2011, the Company listed its 600,000,000 shares (consisting of 100,000,000 new shares and 500,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-9825/BL/2012 to conduct Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 135,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 4,800 (full amount) per share and issued 59,400,000 Series I Warrant. Each shareholder who has 40 old shares is entitled to have 9 HMETD. Each shareholder which has 20 new shares entitles to get 11 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 4,800 during the exercise period from March 6, 2013 until August 28, 2015.

Warrant has been adjusted in connection with LPO II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp 3,367 (full amount) per share and until the end of exercise period, total exercised warrants are 59,414,674 warrants.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-550/D.04/2014 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sejumlah 343.165.024 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 7.000 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 125 saham lama berhak mendapatkan 54 HMETD.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	600.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	135.000.000
Eksekusi Waran Seri I	59.414.674
Penawaran Umum Terbatas II	343.165.024
Jumlah	1.137.579.698

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-550/D.04/2014 to conduct LPO II to its shareholders with HMETD of 343,165,024 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 7,000 (full amount) per share. Each shareholder who has 125 old shares is entitled to have 54 HMETD.

The Company's number shares listed since the initial public offering until September 30, 2022 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
11 Oktober 2011/ October 11, 2011	Initial public offering and listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
28 Agustus 2012/ August 28, 2012	Limited Public Offering I
6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015/ March 6, 2013 until August 28, 2015	Execution of Series I Warrants
7 Januari 2015/ January 7, 2015	Limited Public Offering II
Total	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Bandung, Jawa Barat/ Bandung, West Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2005	99,87%	100,00%	114.981	117.778
PT Platinum Teknologi ("PTI")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/Trading	**)	-	55,00%	-	1.177.932
PT Global Indonesia Komunikatama	Kudus/ Kudus	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2010	99,99%	-	80.210	-
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Gema Dwimitra Persada ("GEMA")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/Trading	*)	0.0012%	100,00%	-	1.160.346
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT")	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan menara dan jasa jaringan/Tower leasing and network services	2009	0.0012%	100,00%	-	1.162.462
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta/ Jakarta	Investasi/Investment	*)	0.01%	100,00%	-	10.575
PT Rekajasa Akses ("REJA")	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan jasa jaringan/ Network services	2010	0.010%	75,00%	-	10.173

*) Sampai dengan tanggal 30 September 2022 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations until September 30, 2022.

**) Sejak tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan berhenti untuk mengkonsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dari PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perusahaan telah kehilangan pengendalian./Since January 14, 2022, the Company ceased to consolidate profit or loss and other comprehensive income from PT Platinum Teknologi and its subsidiaries due to the Company has lost its control.

Pelepasan Sebagian Kepemilikan Saham PTI

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan dengan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (keduanya merupakan entitas sepengendali) telah menandatangani perjanjian jual beli atas 45% saham PTI dan transaksi tersebut dibukukan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Partial Disposal of Share Ownership in PTI

By end of financial year 2021, the Company has signed sales and purchase agreement of 45% PTI's ownership with PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (both entities under common control) therefore the transactions are accounted for under common control and following the Statement of Financial Accounting Standards 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Sebagian Kepemilikan Saham PTI
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 17.110.684 saham atau 21,35% kepemilikan saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 360.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 55.276 akan dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 (Catatan 33), dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik Iforte sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 18.953.440 saham atau 23,65% kepemilikan saham PTI kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 100.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 360.000 akan dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 (Catatan 33), dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik KIN sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, SIP menyetujui untuk menjual 1 saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh).

Pada Januari 2022, Perusahaan dengan Iforte telah menandatangani perjanjian jual beli atas sisa 55% kepemilikan oleh Perusahaan atas saham PTI dan transaksi tersebut dibukukan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui menjual 44.078.375 saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.728. yang akan dibayarkan oleh Iforte selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Partial Disposal of Share Ownership in PTI
(continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 17,110,684 shares or 21.35% share ownership of PTI to Iforte with selling price of Rp 415,276. Payment for the sale of shares of Rp 360,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 55,276 will be paid on January 7, 2022 (Note 33), and the shares has been transferred and owned by Iforte since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 334 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 18,953,440 shares or 23.65% share ownership of PTI to KIN with selling price of Rp 460,000. Payment for the sale of shares of Rp 100,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 360,000 will be paid on January 7, 2022 (Note 33), and the shares has been transferred and owned by KIN since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 335 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, SIP agreed to sell 1 share of PTI to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).

By Januari 2022, the Company has signed sales and purchase agreement of the remaining 55% PTI's ownership by the Company to Iforte therefore the transactions are accounted for under common control and following the Statement of Financial Accounting Standards 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on AJB No. 94 dated January 14, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 44,078,375 shares of PTI to Iforte at a selling price of Rp 1,069,728. which will be paid by Iforte no later than December 31, 2022

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi Perusahaan dengan Iforte dan KIN merupakan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehingga selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan pada tanggal transaksi dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 24) dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	Rp
Imbalan yang diterima	1.945.058
Jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan	632.171
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.312.887

Likuidasi PA

Pada tanggal 24 Desember 2021, Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") telah menerima aplikasi penutupan PA yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 7 April 2022, berdasarkan surat dari ACRA bahwa PA telah resmi ditutup/ dicoret dari daftar.

Perjanjian Novasi Pinjaman

Berdasarkan Perjanjian Novasi Pinjaman tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan, Leblanc International Pte. Ltd. ("LBI") dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") menyetujui bahwa sejak tanggal 12 Januari 2022, total tagihan LBI ke GIK sebesar USD 13,4 juta akan dinovasi ke Perusahaan dengan harga pembelian sebesar USD 6,3 juta, dimana sejumlah USD 5,9 juta dibayar pada tanggal perjanjian dan sisanya akan dibayar bertahap di Januari 2023 dan Januari 2024.

Bahwa pada tanggal 27 September 2022, perjanjian tersebut diubah dan dinyatakan kembali sehingga menjadi:

1. Perjanjian Pinjaman dengan jumlah USD13.687.699 atau setara dengan Rp203.605,-.
2. Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham sejumlah Rp120.000,-.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's transactions with Iforte and KIN are considered as restructuring transactions under common control therefore the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets as of transaction date is recorded in additional paid-in capital account (Note 24) with details of calculation as follows:

Consideration received
Carrying amount of the disposed entity's net assets
Difference in value of transactions with entities under common control

Liquidation of PA

On December 24, 2021, Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") has received striking off application of PA which submitted by the Company. On April 7, 2022, in relation with letter from ACRA that PA has been struck off from the register.

Loan Novation Agreement

Based on Loan Novation Agreement dated January 12, 2022, the Company, Leblanc International Pte. Ltd. ("LBI") and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") has agreed that as of January 12, 2022, total bill LBI to GIK amounting to USD 13,4 million shall be novated to the Company with a purchase price of USD 6,3 million, which USD 5,9 million will be paid on the date of agreement and the remaining will be paid gradually on January 2023 and January 2024.

Whereas on September 27 2022, the agreement was amended and restated as follow:

1. Loan agreement in the amount of USD13,687,699 or equivalent to Rp203,605.-.
2. Loan that can be converted into shares in the amount of Rp120,000.-.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi GIK

Bahwa pada tanggal 11 Februari 2022 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, STP melakukan pengambilalihan seluruh saham pada GIK sejumlah 10.000 lembar saham dengan nominal saham senilai Rp100.000 per lembar.

Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan melakukan pengalihan kepemilikan saham miliknya sebanyak 1 (satu) lembar saham di PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") kepada Protelindo. Setelah pengalihan saham tersebut di atas, maka susunan para pemegang saham GIK menjadi sebagai berikut:

- 1) Perseroan, memiliki 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham atau sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di GIK; dan
- 2) Protelindo, memiliki 1 (satu) lembar saham atau sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di GIK.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 10 tanggal 1 Maret 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Kusmayanto Kadiman
(Komisaris Independen)	:	Harry Mozart Zen
Komisaris Independen	:	Eko Santoso Hadiprodjo

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja
Direktur	:	Wellington

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GIK Acquisition

Whereas on February 11, 2022 based on the Deed of Shareholders Resolution No. 58 made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, STP acquired all of the shares in GIK amount 10,000 shares with the nominal share of IDR100,000 per share.

Whereas on August 4, 2022, the Company transferred its ownership of 1 (one) share in PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") to Protelindo. After the transfer of shares mentioned above, the composition of the shareholders of GIK will be as follows:

- 1) The Company owns 9,999 (nine thousand nine hundred ninety nine) shares or 99.99% (ninety nine point ninety nine percent) of the total issued and paid-up capital in GIK; and
- 2) Protelindo, owns 1 (one) share or 0.01% (zero point zero one percent) of the total issued and paid-up capital in GIK.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 10, 2022 and Deed of Statement of Resolution of the Company No. 167 dated May 27, 2022, which is covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	(Independent Commissioner)
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 185 tanggal 22 November 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen	:	David Dharmatrimurti Thomas ¹⁾

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Tjhin Khe Mei
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja

¹⁾ Mengundurkan diri pada 15 Desember 2021/Resign on December 15, 2021.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Mozarta Zen
Anggota	:	Sujoko Martin
Anggota	:	Anwar Muljadi Arif

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Juliawati Gunawan dan Antonius Ardityo Budi Susetiatmo.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sejumlah 207 dan 352 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 185 dated November 22, 2021, which is covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)	:	
Independent Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	

Board of Directors:

President Director	:	
Director	:	
Director	:	
Director	:	

Composition of the Company's audit committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Chairman	:	
Member	:	
Member	:	

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's corporate secretary as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Juliawati Gunawan and Antonius Ardityo Budi Susetiatmo.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 207 and 352 employees (unaudited), respectively.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements for the nine-month period then ended September 30, 2022 that were completed and authorized to be issued on November 28, 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements**

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa".

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to Conceptual Framework.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases".

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the *investee*, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi saldo rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada akun penghasilan komprehensif lain sebagai bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements" in the other comprehensive income account under equity section until disposal of the net investment.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the business group as a whole or to the individual entity within the same business group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), Perusahaan, sebagai entitas yang melepas bisnis, mencatat selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("USD"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.247 dan Rp 14.269 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the Company, as the entity that disposed the business, records the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets in equity and presents it in additional paid-in capital account.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA") whose functional currency is United States Dollar ("USD"). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used were Rp 15,247 and Rp 14,269 for 1 United States Dollar, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Group applies PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, included:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, included: (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and bank accounts balance that are not restricted in use.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2021, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset menara dan sarana penunjang yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya untuk memberikan informasi yang andal dan lebih relevan atas kinerja Grup. Sesuai dengan ketentuan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan", perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif, sehingga laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 telah disajikan kembali (Catatan 4).

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara dan sarana penunjang	40
Bangunan	20
Menara bergerak	8
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4 - 25
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4
Antena indoor	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2021, the Group changes its accounting policy for towers and supporting equipments assets which previously using revaluation model to cost model to provide reliable and more relevant information on the Group's performance. In accordance with provision of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes in accounting policy is applied retrospectively, therefore the Group restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 (Note 4).

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Towers and supporting equipments
Buildings
Transportable towers
Networks, fiber optic and infrastructures
Office equipment and furnitures
Motor vehicles
Indoor antenna

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

a. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>(Tahun/Years)</u>
Tanah	2 - 26
Peralatan	2 - 10
Bangunan	2 - 10

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

b. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

a. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Equipments
Buildings

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

b. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 5 sampai 11 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Group as lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

l. Intangible Asset

Intangible asset representing of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 5 to 11 years.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada tahun mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under those Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Unvested past service costs are can no longer be deferred and recognized over the future vesting year. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognized related restructuring or termination costs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di penghasilan komprehensif lain pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in other comprehensive income in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Group have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai pos tersendiri.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

For sales reduction, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from telecommunication tower rental income as separate line item.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with those regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak final dibayar di muka atau utang pajak final.

Pajak kini

Untuk pendapatan yang tidak dikenakan pajak final, maka pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

In accordance with Article 5 paragraph 1, income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that telecommunication tower rental income is charged by non-final income tax until the end of lease period.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized as either prepaid final tax or final tax payable, accordingly.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

Classification

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- Financial assets (continued)

managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI, only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits which classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- 1) Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL; atau
- 2) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as:

- 1) Financial liabilities measured at FVTPL; or
- 2) Financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of bank and financing loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Measurement after initial recognition

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- 1) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- 2) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the asset or liability; or
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan akan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, an allowance for losses is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowances for losses based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Post reporting period events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.

Post reporting period events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk Pratama Agung Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for Pratama Agung Pte. Ltd. is United States Dollar, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Sewa

Grup menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2q.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Leases

The Group leases its towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 91.347 dan Rp 516.770. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 9.760 dan Rp 54.455. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 8.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 91,347 and Rp 516,770, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 9,760 and Rp 54,455, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 7.714.622 dan Rp 8.204.844. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 7,714,622 and Rp 8,204,844, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir tahun pelaporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assesses its estimated cost of dismantling of towers at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 22.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group use their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity specific estimates.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2n, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 26.407 dan Rp 38.473. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2n, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 26,407 and Rp 38,473, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi aset menara dan sarana penunjang yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya (Catatan 2j) serta penyesuaian atas pajak tangguhan terkait.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan reklasifikasi, dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group restated the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 in connection with the change in accounting policy for towers and supporting equipments assets which previously using revaluation model to cost model (Note 2j) and adjustments its related deferred tax.

Summary of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as previously reported, adjustments and reclassifications, and as restated are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	83.984	(83.984)	-	Advances and prepaid expenses
Beban dibayar di muka - jangka pendek	-	19.089	19.089	Prepaid expenses - current
Uang muka	-	64.895	64.895	Advances
Aset tetap - neto	9.161.218	(875.581)	8.285.637	Fixed assets - net
Goodwill	-	89.029	89.029	Goodwill
Aset takberwujud - neto	105.874	(99.798)	6.076	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.340	(2.010)	330	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.464	(3.464)	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	3.464	3.464	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	10.600.465	(888.360)	9.712.105	Total non-current assets
Jumlah aset	12.044.736	(888.360)	11.156.376	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Beban akrual	184.768	(10.275)	174.493	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	10.276	10.276	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.721.016	1	1.721.017	Total current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	943.730	943.730	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13.613	(13.613)	-	Other non-current financial liabilities
Utang derivatif	-	13.613	13.613	Derivatives payable
Jumlah liabilitas jangka panjang	6.676.932	943.730	7.620.662	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8.397.948	943.731	9.341.679	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Penghasilan komprehensif lain	(278.169)	(295.191)	(573.360)	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi) - belum ditentukan penggunaannya	196.388	(1.536.900)	(1.340.512)	Retained earnings (deficit) - unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.644.648	(1.832.091)	1.812.557	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah ekuitas	3.646.788	(1.832.091)	1.814.697	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	12.044.736	(888.360)	11.156.376	Total liabilities and equity

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2022
Kas	145
Bank - pihak ketiga	
Rupiah Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.442
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Standard Chartered Bank	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	287
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32
Lain-lain	-
Jumlah bank - pihak ketiga	4.783
Bank - pihak berelasi	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah Indonesia	1.153
Jumlah bank	5.936
Jumlah	6.081

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo penempatan di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat saldo bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank pihak ketiga adalah berkisar antara 0% sampai dengan 2% per tahun untuk rekening Rupiah Indonesia dan antara 0% sampai dengan 0,2% per tahun untuk rekening Dolar Amerika Serikat.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank pihak berelasi adalah sebesar 0,05 % per tahun.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2021	
	468	Cash on hand
		Cash in banks - third parties
		Indonesian Rupiah
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.329	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.152	Standard Chartered Bank
	1.045	Others (each below Rp 1,000)
	398	United States Dollar
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	87	Others
	592.767	Total cash in banks - third parties
		Cash in bank - related party
		PT Bank Central Asia Tbk
	180	Indonesian Rupiah
	592.947	Total cash in banks
	593.415	Total

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2022, there are no bank accounts which are pledged as collateral or restricted in use.

Interest rates for placement in third parties banks ranged from 0% to 2% per annum for Indonesian Rupiah accounts and 0% to 0.2% per annum for United States Dollar accounts.

Interest rate for placement in related party bank is 0.05% per annum.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Smart Telecom	38.661	162
PT Telekomunikasi Selular	18.602	25.547
PT XL Axiata Tbk	18.261	370.196
PT Indosat Tbk	5.187	18.383
PT Hutchison 3 Indonesia	-	80.427
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	10.636	22.055
Jumlah	91.347	516.770
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.311)	(5.248)
Neto	87.036	511.522

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	80.961	498.852
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	28	8.513
31 – 60 hari	129	1.374
61 – 90 hari	341	2.007
Lebih dari 90 hari	9.888	6.024
Jumlah	91.347	516.770
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.311)	(5.248)
Neto	87.036	511.522

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	5.248	29.775
Pelepasan entitas anak	(937)	-
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-	5.517
Pemulihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-	(30.044)
Saldo akhir	4.311	5.248

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties
PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
Others (each below Rp 10,000)
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 – 30 days
31- 60 days
61 – 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Disposal of subsidiary
Provision during the period (Note 31)
Recovery during the period (Note 31)
Ending balance

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa tower telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses verifikasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
PT Telekomunikasi Seluler	21.138
PT Indosat Tbk	14.017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	11.991
Jumlah	47.146
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.516)
Neto	45.630

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	6.578
Pelepasan entitas anak	(5.033)
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 31)	(29)
Saldo akhir	1.516

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas pendapatan yang masih akan diterima.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled rental income of telecommunication towers and others due to the completeness of billing documents were in the verification process as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Details of accrued income by customer is as follows:

	2021	
	64.880	PT Telekomunikasi Seluler
	14.381	PT Indosat Tbk
	14.971	Others (each below Rp 10,000)
	94.232	Total
	(6.578)	Less allowance for expected credit losses
	87.654	Net

Movements of allowance for expected credit losses of accrued income are as follows:

	2021	
	-	Beginning balance
	-	Disposal of subsidiary
	6.578	Provision (recovery) during the period (Note 31)
	6.578	Ending balance

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of accrued income. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on accrued income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Material konstruksi aset dan sarana penunjang, peralatan komunikasi dan suku cadang	9.760
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.943)
Neto	7.817

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	6.053
Pelepasan entitas anak	(4.110)
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-
Pemulihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-
Saldo akhir	1.943

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.750 dan Rp 47.022 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2022
Jangka pendek	
Perizinan dan lain-lain	13.401
Jumlah	13.401
Jangka panjang	
Perizinan dan lain-lain	26.259
Jumlah	26.259

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	
Construction materials for towers and supporting equipments, telecommunication equipment and spare parts	54.455	
Less allowance for impairment losses	(6.053)	
Net	48.402	

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2021	
Beginning balance	16.732	
Disposal of subsidiary	-	
Provision during the period (Note 31)	6.053	
Recovery during the period (Note 31)	(16.732)	
Ending balance	6.053	

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Chubb General Insurance Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with total coverage amounted to Rp3,750 and Rp 47,022 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2021	
Current		
Permits and others	12.745	
Total	12.745	
Non-current		
Permits and others	26.829	
Total	26.829	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") yang diamortisasi sesuai masa berlaku IMB.

9. PREPAID EXPENSES

Permits and others is mainly represents Building Construction Permits ("IMB") acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

10. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengurusan aktivitas operasional Grup masing-masing sebesar Rp 20.673 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 30.154 pada tanggal 31 Desember 2021.

10. ADVANCES

This account mainly represents advances to third parties in connection with processing of the Group's operational activities, which is amounting to Rp 20,673 as of September 30, 2022 and Rp 30,154 as of December 31, 2021, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas anak/ Acquisition Of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas anak/ Disposal Of subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	25	-	-	6.135
Menara dan sarana penunjang	10.123.930	155.215	80.578	431.282 ¹⁾	87.991	10.016.432
Bangunan	10.969	-	-	-	-	10.969
Menara bergerak	21.297	-	-	-	-	21.297
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	932.498	-	-	928.392	-	4.106
Peralatan dan perabotan kantor	75.427	464	1.863	11.181 ²⁾	-	66.573
Kendaraan bermotor	3.252	-	-	2.010 ³⁾	-	1.242
Antena indoor	35.968	-	182	11.906	-	24.244
Sub jumlah Aset dalam penyelesaian	11.209.451	155.679	82.648	1.384.771	87.991	10.150.998
	80.314	-	215.739	62.049	(42.523)	191.481
Jumlah	11.289.765	155.679	298.387	1.446.820	45.468 ⁸⁾	10.342.479

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. FIXED ASSETS (lanjutan)

Details of fixed assets movement are as follows (continued):

30 September 2022/ September 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas anak/ Acquisition Of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas anak/ Disposal Of subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara dan sarana penunjang Bangunan	2.233.038 5.079	60.917 -	117.655 411	79.097 ⁴⁾ -	- -	2.332.513 5.490	Towers and supporting equipments Buildings
Menara bergerak Jaringan, serat optik dan infrastruktur Peralatan dan Perabotan kantor Kendaraan bermotor Antena indoor	16.731 448.952 58.882 1.953 29.610	- - 293 - -	585 383 6.138 336 1.155	1 444.915 8.786 ⁵⁾ 1.474 ⁶⁾ 8.654	- - - - -	17.315 4.420 56.527 815 22.111	Transportable towers Networks, fiber optic and infrastructures Office equipment and furnitures Motor vehicles Antena indoor
Jumlah	2.794.245	61.210	126.663	542.927	-	2.439.191	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Menara dan sarana penunjang Menara bergerak Jaringan, serat optik dan infrastruktur Antena indoor Aset dalam penyelesaian	261.177 3.337 16.586 1.999 7.577	6.850 - - - -	490 - - - -	86.983 ⁷⁾ - 16.586 1.523 4.258	- - - - -	181.534 3.337 - 476 3.319	Towers and supporting equipments Transportable towers Networks, fiber optic and infrastructures Indoor antenna Construction in progress
Jumlah	290.676	6.850	490	109.350	-	188.666	Total
Nilai buku neto	8.204.844					7.714.622	Net book value

Catatan/Notes:

- 1) Termasuk nilai pengurangan biaya perolehan menara dan sarana penunjang sebesar Rp 35.808/ including deduction of acquisition cost towers and supporting equipments amounted to Rp 35,808
- 2) Termasuk nilai pengurangan biaya perolehan peralatan dan perabotan kantor sebesar Rp 710/ including deduction of acquisition cost office equipment and furnitures amounted to Rp 710
- 3) Termasuk nilai pengurangan biaya perolehan kendaraan bermotor sebesar Rp 1.747/ including deduction of acquisition cost motor vehicles amounted to Rp 1,747
- 4) Termasuk nilai pengurangan akumulasi penyusutan menara dan sarana penunjang sebesar Rp 10.809/ including deduction of accumulated depreciation of towers and supporting equipments amounted to Rp 10,809
- 5) Termasuk nilai pengurangan akumulasi penyusutan peralatan dan perabotan kantor sebesar Rp 704 including deduction of accumulated depreciation office equipment and furnitures amounted to Rp 704
- 6) Termasuk nilai pengurangan akumulasi penyusutan kendaraan bermotor sebesar Rp 1.311/ including deduction of accumulated depreciation motor vehicles amounted to Rp 1,311
- 7) Termasuk nilai pengurangan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 24.304/ including deduction amounted to Rp 24,304
- 8) Reklasifikasi dari persediaan/Reclassification from inventories.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Desember 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	-	-	6.110	Landrights
Menara dan sarana penunjang	9.769.846	223.717 20.542 ¹⁾	65.731	168.979 6.577 ³⁾	10.123.930	Towers and supporting equipments
Bangunan	10.969	-	-	-	10.969	Buildings
Menara bergerak	21.297	-	-	-	21.297	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	856.587	19.110	-	52.794 4.007 ³⁾	932.498	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	70.194	5.720	1.117	630	75.427	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	3.927	-	675	-	3.252	Motor vehicles
Antena indoor	35.198	128	-	642	35.968	Indoor antenna
Sub jumlah	10.774.128	269.217	67.523	233.629	11.209.451	Sub total
Aset dalam penyelesaian	103.244	146.120 53.995 ²⁾	-	(223.045)	80.314	Construction in progress
Jumlah	10.877.372	394.795 20.542 ¹⁾ 53.995 ²⁾	67.523	10.584 ³⁾	11.289.765	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	2.094.221	157.704	18.887	-	2.233.038	Towers and supporting equipments
Bangunan	4.531	548	-	-	5.079	Buildings
Menara bergerak	14.586	2.145	-	-	16.731	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	398.862	50.090	-	-	448.952	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	51.601	8.398	1.117	-	58.882	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.064	564	675	-	1.953	Motor vehicles
Antena indoor	25.870	3.740	-	-	29.610	Indoor antenna
Jumlah	2.591.735	223.189	20.679	-	2.794.245	Total
Rugi Penurunan Nilai						Impairment Losses
Menara dan sarana penunjang	-	261.177	-	-	261.177	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	-	3.337	-	-	3.337	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	-	16.586	-	-	16.586	Networks, fiber optic and infrastructures
Antena indoor	-	1.999	-	-	1.999	Indoor antenna
Aset dalam penyelesaian	-	7.577	-	-	7.577	Construction in progress
Jumlah	-	290.676	-	-	290.676	Total
Nilai buku neto	8.285.637				8.204.844	Net book value

Catatan/Notes:

¹⁾ Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset (Catatan 22)/Capitalization of the estimated cost of dismantling of tower (Note 22).

²⁾ Penambahan aset tetap melalui beban akrual/Addition of fixed assets through accrued expenses.

³⁾ Reklasifikasi dari persediaan/Reclassification from inventories.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap – neto adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	38.265
Akumulasi penyusutan	(12.824)
Akumulasi penurunan nilai	(24.304)
Nilai buku neto	1.137
Hasil penjualan aset tetap	(738)
Rugi pembongkaran/ penghapusan/pelepasan aset tetap – neto (Catatan 31)	399

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	119.777
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.886
Jumlah	126.663

Pada tanggal 30 September 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil yang dibebankan ke laba rugi periode berjalan (Catatan 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.848.186 dan Rp 1.859.601. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on dismantling/write-off/disposal of fixed assets – net are as follows:

	2021	
	51.791	Acquisition cost
	(15.731)	Accumulated depreciation
	-	Accumulated impairment
	36.060	Net book value
	(160)	Proceeds from sale of fixed assets
Loss on dismantling/ write-off/disposal of fixed assets – net (Note 31)	35.900	

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2021	
	164.608	Cost of revenues (Note 27)
	7.092	General and administrative expenses (Note 29)
Total	171.700	

As of September 30, 2022, the Group performed impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group and provided provision for impairment losses of Rp nil which was charged to profit or loss current period (Note 31).

Management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, a third party, against fire, theft and other risks with total coverage of Rp 2,848,186 and Rp 1,859,601, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 54.412 dan Rp 179.294.

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2022
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	191.481	2022	Towers and supporting equipments
2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2021
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	25% - 75%	59.023	2022	Networks, fiber optic and infrastructures
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	21.291	2022	Towers and supporting equipments
Jumlah		80.314		Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of September 30, 2022 and December 31, 2021, which is amounted to Rp 54,412 and Rp 179,294, respectively.

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah, peralatan dan bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of land, equipments and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Details of right-of-use assets are as follows:

2022								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisitions	Pelepasan Anak perusahaan / Termination	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Penyusutan/ Depreciation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Tanah	1.175.065	21.735	(15.252)	88.161	(7.337)	(153.975)	1.108.397	Land
Peralatan	176.257	-	(174.158)	272	(312)	(533)	1.526	Equipments
Bangunan	27.302	-	(5.918)	173	(12.905)	(4.884)	3.768	Buildings
Jumlah	1.378.624	21.735	(195.328)	88.606	(20.554)	(159.392)	1.113.691	Total
2021								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Penyusutan/ Depreciation	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Losses		Saldo Akhir/ Ending Balance		
Tanah	1.127.913	276.170	(9.764)	(206.113)	(13.141)	1.175.065		Land
Peralatan	100.054	98.519	(245)	(22.071)	-	176.257		Equipments
Bangunan	37.274	81	(4.294)	(5.759)	-	27.302		Buildings
Jumlah	1.265.241	374.770	(14.303)	(233.943)	(13.141)	1.378.624		Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Liabilitas sewa (lanjutan)

	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	154.508
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.884
Jumlah	159.392

Pada tanggal 30 September 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset hak-guna Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset hak-guna yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna tanah sebesar Rp nihil yang dibebankan ke laba rugi periode berjalan (Catatan 31).

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022
Saldo awal	411.999
Akuisisi entitas anak	12.777
Pelepasan entitas anak	(191.083)
Penambahan	88.606
Penambahan bunga (Catatan 30 dan 39)	16.362
Pembatalan (Catatan 39)	(20.554)
Pembayaran	(118.262)
Saldo akhir	199.845
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.805)
Bagian jangka panjang	160.040

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 sehubungan dengan sewa Grup:

	2022
Penyusutan (Catatan 27 dan 29)	159.392
Beban bunga (Catatan 30)	16.362
Jumlah	175.754

12. LEASES (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to operations with the details as follows:

a. Lease liabilities (continued)

	2021	
	170.345	Cost of revenues (Note 27)
	4.292	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	174.637	Total

As of September 30, 2022, the Group performed impairment testing on right-of-use assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of right-of-use assets owned by the Group and provided provision for impairment losses for right-of-use asset of land of Rp nil which was charged to profit or loss current period (Note 31).

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the nine-month period then ended September 30, 2022 and December 31, 2021:

	2021	
	326.695	Beginning balance
	-	Acquisitions of subsidiary
	-	Disposal of subsidiary
	374.770	Addition
	44.075	Additional of interest (Notes 30 and 39)
	(14.302)	Termination (Note 39)
	(319.239)	Lease payment
	411.999	Ending balance
	(41.297)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	370.702	Non-current portion

The following are the amounts recognized in profit or loss for the nine-month period then ended September 30, 2022 and September 30, 2021 in connection with leases of the Group:

	2021	
	174.637	Depreciation (Notes 27 and 29)
	33.117	Interest expense (Note 30)
Jumlah	207.754	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp39.806 dalam 1 tahun, Rp 146.195 dalam 5 tahun dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar Rp 13.844.

12. LEASES (continued)

As of September 30, 2022, the total estimated future minimum lease payments are Rp 39,806 for 1 year, Rp 146,195 for 5 years and Rp 13,844 thereafter.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Rincian *goodwill* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of goodwill as of September 30, 2022 and December 30, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Global Indonesia	797	-	PT Global Indonesia
Komunikatama			Komunikatama
PT Platinum Teknologi	-	72.432	PT Platinum Teknologi
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.597	PT Sarana Inti Persada
Jumlah	17.257	89.029	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

As of December 31, 2021, management performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

Pada tanggal 30 September 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* tersebut.

As of September 30, 2022, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying value</u>
Hubungan pelanggan	58.436	10.390	(19.779)	49.047	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	57.246	698	(18.589)	39.355	Customer relationship
Nilai Buku Neto	1.190			9.692	Net Book Value

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying value</u>
Hubungan pelanggan	58.436	-	-	58.436	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	52.360	4.886	-	57.246	Customer relationship
Nilai Buku Neto	6.076			1.190	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai umum dan administrasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 698 dan Rp 3.665 (Catatan 29).

Amortization of intangible asset charged to other expenses for the nine-month period then ended September 30, 2022 and 2021, which amounted to Rp 698 and Rp 3,665, respectively (Note 29).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible asset.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Piutang usaha tidak lancar:			Non-current trade receivables:
PT Internux	299.466	299.466	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	123.797	123.797	PT Bakrie Telecom Tbk
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	-	42.748	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Setoran jaminan	522	1.412	Security deposits
Jumlah	423.785	467.423	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(423.263)	(466.011)	Less: allowance for impairment losses
Neto	522	1.412	Net

Piutang usaha tidak lancar

Non-current trade receivables

- PT Internux

- PT Internux

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No.126/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat, dimana utang sewa PT Internux kepada Grup akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) tahun.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No.126/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pus at, which the lease obligation of PT Internux to the Group will be settled by installments for 10 (ten) years.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

- PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/ PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Perusahaan ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada Perusahaan akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Grup telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai piutang usaha tidak lancar tersebut.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Utang dengan PT Internux. Sebagian utang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan *Intercity* dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp 70.000.

Pada tanggal 30 September 2021, penyajian asset tersebut telah direklasifikasi dari beban dibayar di muka (Catatan 9) ke aset tidak lancar lainnya. Selanjutnya, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp 42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

Per tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan berhenti untuk mengkonsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dari BIT karena Perusahaan telah kehilangan pengendalian.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

- PT Bakrie Telecom Tbk

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/ PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including the Company (the "Settlement Agreement"), which the lease obligation of PT Bakrie Telecom Tbk to the Company will be settled through *Cash Waterfall* mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

The Group has been provide full provision for impairment on those non-current trade receivables.

Right to use *intercity* network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use *Intercity* Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp 70,000.

As of September 30, 2021, the presentation of these asset has been reclassified from prepaid expenses (Note 9) to other non-current assets. Furthermore, management performed impairment test for these asset and provided full provision for impairment of Rp 42,748 which was charged to profit or loss year 2021.

Since January 14, 2022, the Company ceased to consolidate profit or loss and other comprehensive income from BIT due to the Company has lost its control.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN

Rincian utang bank dan pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang bank dan pembiayaan jangka pendek		
Rupiah Indonesia		
<u>Pihak ketiga</u>		
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>		
PT Bank BTPN Tbk	100.000	300.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	300.000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	18.948	-
Jumlah pihak ketiga	118.948	600.000
<u>Pihak berelasi</u>		
Fasilitas <i>Money Market</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	750.000
Jumlah	118.948	1.350.000
Utang bank dan pembiayaan jangka panjang		
Fasilitas <i>Term Loan</i>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	665.000	1.050.000
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	665.000	1.050.000
PT Bank Mizuho Indonesia	665.000	1.050.000
PT Bank Permata Tbk	665.000	1.050.000
PT Bank BTPN Tbk	665.000	1.050.000
Sub jumlah	3.325.000	5.250.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.652)	(22.762)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(495.443)	(495.829)
Bagian jangka panjang	2.808.905	4.731.409

16. BANK AND FINANCING LOANS

Details of bank and financing loans are as follows:

Short-term bank and financing loans
Indonesian Rupiah
<u>Third parties</u>
<i>Revolving Loan Facility</i>
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch
Total third parties
<u>Related party</u>
<i>Money Market Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Long-term bank and financing loans
<i>Term Loan Facility</i>
Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk
Sub total
Unamortized transaction costs
Less current maturities
Non-current portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2021

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah efektif menandatangani Perubahan Perjanjian Kesepuluh sehubungan dengan penambahan Perusahaan dan BIT sebagai pihak peminjam pada Fasilitas Pinjaman *Money Market* sebesar Rp 750.000 sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, Perusahaan dan BIT. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dan BIT masing-masing sebesar Rp 430.000 dan Rp 320.000 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2022 dan dikenakan bunga berkisar antara 3,50% sampai 4,15% per tahun.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("JPM") telah efektif menandatangani Surat Perubahan Ketujuh sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari JPM. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan.

2021

On November 16, 2021, the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") have effectively signed the Tenth Amendment Agreement in connection with the addition of the Company and BIT as borrowers to the Money Market Loan Facility amounting to Rp 750,000 so that the facility can be used by Protelindo, Iforte, KIN, the Company and BIT. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. As of December 31, 2021, the balance of loan facility used by the Company and BIT amounting to Rp 430,000 and Rp 320,000, respectively, which will be due on various dates in 2022 and bears interest rate ranging from 3.50% to 4.15% per annum.

On November 18, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPM") have effectively signed the Seventh Amendment Agreement in connection with the extension of loan period and addition of the Company as borrowers to all loan facilities obtained from JPM. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte and KIN are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. As of December 31, 2021, there was no loan facility balance used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2021 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank BTPN Tbk, masing-masing sebagai kreditur awal (*mandated lead arrangers*), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen, dimana para kreditur awal menyetujui untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sejumlah Rp 5.250.000 yang dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran setiap 6 bulan mulai Juni 2022 sampai Desember 2026. Tujuan pinjaman ini terutama untuk pembayaran kembali seluruh saldo utang bank dan pembiayaan dari tahun 2020 yang tersisa pada tanggal pelunasan. Pelunasan seluruh pinjaman tersebut telah direalisasikan pada tanggal 8 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 1.500.000 untuk jangka waktu 12 bulan. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo dan Iforte bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.

Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") telah menandatangani Perjanjian Perubahan No. 1319/AMD/MZH/1221 tanggal 10 Desember 2021 sehubungan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 34.500.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah yang diperoleh dari Mizuho. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2021 (continued)

On December 1, 2021, the Company signed Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Bank BTPN Tbk, each as original lenders (*mandated lead arrangers*), and PT Bank CIMB Niaga Tbk as an agent, whereby the original lenders agreed to provide a Term Loan Facility of Rp 5,250,000 which bears an interest rate of specific margin over JIBOR per annum. The loan facility will be repaid in installments every 6 months starting from June 2022 until December 2026. The purpose of this loan is primarily for repayment of all bank and financing loans balance from 2020 which outstanding on the settlement date. The outstanding loans has been fully settled on December 8, 2021. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

On December 8, 2021, the Company, Protelindo and Iforte obtain revolving loan facility amounting to Rp 1,500,000 from PT Bank BTPN Tbk for a period of 12 months. For this facility, the Company, Protelindo and Iforte are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. The loan facility bears interest rate of specific margin over JIBOR per annum. As of December 31, 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 300,000.

The Company, Protelindo, Iforte, KIN and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") has signed the Amendment Agreement No. 1319/AMD/MZH/ 1221 dated December 10, 2021 in connection with the additional of the Company as a borrower for a revolving loan facility which amounting to USD 34,500,000 or equivalent amounts in Rupiah which obtained from Mizuho. This facility is secured by corporate guarantee from Protelindo and the Company. The loan facility bears interest rate of specific margin over JIBOR per annum. As of December 31, 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 300,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2021 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2021, BCA menyetujui penambahan fasilitas kredit investasi 5 (Fasilitas H) sebesar Rp 1.000.000 untuk Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT selama jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan pertamanya. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dan BIT.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) serta harus memenuhi rasio keuangan seperti *running EBITDA to interest expense*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan Protelindo sebagai perusahaan pengendali atas Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2021, pada berbagai tanggal di bulan Desember 2021 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diberikan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Protelindo dari para kreditur yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

2022

Pada tanggal 4 Maret 2022, sehubungan dengan penandatanganan Perjanjian Perubahan Kesebelas oleh dan antara BCA dengan Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan, BIT dan PT Quattro Internasional (QTR), para pihak sepakat untuk menambahkan peminjaman pada fasilitas bergulir time loan dan fasilitas money market (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000. Atas Fasilitas G ini, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2021 (continued)

On December 10, 2021, BCA approved the addition of investment credit facility 5 (Facility H) amounting to Rp 1,000,000 for the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT for a period of 60 months from its first drawdown date. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. As of December 31, 2021, there was no loan facility balance used by the Company and BIT.

Based on loan agreement, the Company should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*) and has to meet financial ratios such as *running EBITDA to interest expense*.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

In connection with Protelindo as the controlling shareholder of the Company since October 1, 2021, on various dates in December 2021 until the completion date of these consolidated financial statements, the Company as part of Protelindo Group has entered into Corporate Guarantee and Indemnity Agreements in connection with the corporate guarantee provided by the Company to the respective lenders for the loans obtained by Protelindo from the lenders which are Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., PT Bank BTPN Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

2022

On March 4, 2022, in relation with the signing of the Eleventh Amendment Agreement by and between Protelindo, Iforte, KIN, The Company, BIT and PT Quattro Internasional (QTR), the parties have agreed to add an additional borrower under time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1.000.000. As for Facility G, Protelindo, Iforte, KIN, The Company, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2022 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2022, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, dengan fasilitas berjumlah tidak melebihi Rp700.000. Terdapat penambahan pihak peminjam pada fasilitas yaitu BIT, yang fasilitas cerukan/overdraft tidak melebihi Rp100.000. Para pihak memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan fasilitas ini. Jangka waktu berakhirnya fasilitas adalah 16 April 2023.

Sehubungan dengan Protelindo sebagai perusahaan pengendali atas Perusahaan, pada berbagai tanggal di periode pelaporan, Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diberikan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Protelindo dari para kreditur yaitu pada tanggal 26 Januari 2022 kepada Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta atas Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 dengan jumlah pinjaman Rp500.000; pada tanggal 28 Februari 2022 kepada Bank of China (Hong Kong) Limited atas Perjanjian Bergulir dengan jumlah pinjaman USD60.000.000 (nilai penuh); pada tanggal 29 Maret 2022 kepada JPMorgan Chase Bank, N.A atas Penandatanganan USD20.000.000 (nilai penuh) Perjanjian Fasilitas Berjangka (fasilitas A) dan USD20.000.000 (nilai penuh) Perjanjian Fasilitas Berjangka (fasilitas B); pada tanggal 30 Maret 2022 kepada PT Bank BTPN Tbk atas Perjanjian Fasilitas dengan jumlah pinjaman sejumlah USD100.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 25 Mei 2022 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 25 Mei 2022 dengan jumlah pinjaman Rp3.000.000.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan, BIT, QTR, GIK ("Debitur") telah menandatangani Perjanjian Perubahan Keduabelas dengan PT Bank Central Asia Tbk. Para pihak telah sepakat penambahan peminjam pada perjanjian fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000,- untuk Debitur. Atas Fasilitas I ini Debitur bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada. Jangka waktu atas Fasilitas I adalah sampai dengan 31 Desember 2022.

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2022 (continued)

On April 12, 2022, Protelindo, Iforte, KIN, The Company and BIT has signed the Eight Amendment Letter to the Uncommitted Bank Facilities Offer Letter with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, with the total amount of the facility shall not exceed IDR700,000. There was an additional of borrower to the facility i.e. BIT, that the overdraft facility in the total shall not exceed IDR100,000 available to BIT. This is the joint and several liability facility made between the parties. The term of the facilities is up to April 16, 2023.

In connection with Protelindo as the controlling shareholder of the Company since October 1, 2021, on various dates in the reporting period, the Company as part of Protelindo Group has entered into Corporate Guarantee and Indemnity Agreements in connection with the corporate guarantee provided by the Company to the respective lenders for the loans obtained by Protelindo from the lenders which are on January 26, 2022 to Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch on Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 with a loan amount of IDR500,000; on February 28, 2022 to Bank of China (Hong Kong) Limited on a Revolving Agreement with a loan amount of USD60,000,000 (full amount); on March 29, 2022 to JPMorgan Chase Bank, N.A for the Signing of USD 20,000,000 (full amount) Term Facility Agreement (facility A) and USD 20,000,000 (full amount) Term Facility Agreement (facility B); on March 30, 2022 to PT Bank BTPN Tbk on a Facility Agreement with a total loan amount of USD100,000,000 (full amount); and on May 25, 2022 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the Deed of Credit Agreement No. 06 dated May 25, 2022 with a loan amount of IDR3,000,000.

On June 16, 2022, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan, BIT, QTR, GIK ("Debtors") signed the Twelfth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The parties have agreed to add an additional borrower under the facility agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of Rp1,500,000 available for Debtors. As for Facility I, the Debtors are jointly and several liability to their obligations thereof. The term period for Facility I is valid up to December 31, 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2022 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan, BIT ("Debitur") telah menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit dengan Citibank N.A., Jakarta Branch, dengan total komitmen sebesar Rp650.000,-. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 12 bulan setelah tanggal perjanjian.

Sehubungan dengan Protelindo sebagai perusahaan pengendali atas Perusahaan, pada berbagai tanggal di periode pelaporan, Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diberikan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Protelindo dari para kreditur yaitu pada tanggal 8 Agustus 2022 atas Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 16 September 2021 antara Protelindo dan PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk ("BNI") sejumlah Rp3.000.000,-; pada tanggal 8 Agustus 2022 atas Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 9 Juni 2022 oleh dan antara Protelindo dan BNI sejumlah Rp1.000.000,-; pada tanggal 8 Agustus 2022 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line tanggal 9 Agustus 2022 oleh dan antara Protelindo dan BNI dengan total komitmen Rp572.000

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2022 (continued)

On August 8, 2022, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan, BIT ("Debtors") signed Credit Agreement with Citibank N.A., Jakarta Branch, with total commitment Rp650,000,-. The term of this facility is 12 months after the agreement date.

In connection with Protelindo as the controlling shareholder of the Company, on various dates in the reporting period, the Company as part of Protelindo Group has entered into Corporate Guarantee and Indemnity Agreements in connection with the corporate guarantee provided by the Company to the respective lenders for the loans obtained by Protelindo from the lenders which are on August 8, 2022 on the Credit Agreement No. 138 dated 16 September 2021 between Protelindo and PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk ("BNI") in the amount of Rp3,000,000,-; on August 8, 2022 of the Credit Agreement No. 7 dated June 9, 2022 by and between Protelindo and BNI in the amount of Rp1,000,000,-; on 8 August 2022 of Treasury Line Facility Agreement dated 9 August 2022 by and between Protelindo and BNI with a total commitment of Rp572,000

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

	2022
Pihak ketiga	
PT Bumen Dutacipta Sarana	9.000
PT Sekawan Abadi Prima	-
PT Danusari Mitra Sejahtera	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	4.783
Jumlah pihak ketiga	13.783
Pihak berelasi (Catatan 33)	63
Jumlah	13.846

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian dan jasa pemeliharaan menara. Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

17. TRADE PAYABLES

This account represent trade payables from:

	2021	
		<i>Third parties</i>
	9.000	<i>PT Bumen Dutacipta Sarana</i>
	5.667	<i>PT Sekawan Abadi Prima</i>
	3.124	<i>PT Danusari Mitra Sejahtera</i>
	16.345	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
	34.136	<i>Total third parties</i>
	-	<i>Related party (Note 33)</i>
Jumlah	34.136	Total

Trade payables mainly represent payables related to purchase and maintenance of towers. All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
Tahun 2022 (Catatan 18c)	19.420	-
Tahun 2021 (Catatan 18c)	23.015	23.015
Tahun 2020		21.934
Entitas Anak		
Tahun 2022 (Catatan 18c)	268	-
Tahun 2021 (Catatan 18c)	215	3.912
Tahun 2020	81	3.199
Sub jumlah	42.999	52.060
Klaim restitusi pajak:		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai:		
Tahun 2016	45.945	45.945
Pajak penghasilan pasal 26:		
Tahun 2015	57.749	57.749
Pajak lainnya	617	617
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2021	401	-
Tahun 2020	113	-
Tahun 2019	329	380
Tahun 2018	345	411
Tahun 2016	3.256	-
Pajak pertambahan nilai:		
Tahun 2020	2.012	-
Tahun 2019	-	94
Tahun 2018	-	115
Tahun 2015	-	829
Tahun 2014	-	1.757
Pajak lainnya	414	395
Sub jumlah	111.181	108.292
Pajak pertambahan nilai - Perusahaan	1.719	
Entitas Anak	294	68.033
Sub jumlah	2.013	-
Jumlah	156.193	228.385

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Overpayment of corporate income tax:
The Company
Year 2022 (Note 18c)
Year 2021 (Note 18c)
Year 2020
Subsidiaries
Year 2022 (Note 18c)
Year 2021 (Note 18c)
Year 2020
Sub total
Claim for tax refund:
The Company
Value added tax:
Year 2016
Income tax article 26:
Year 2015
Other tax
Subsidiaries
Corporate income tax:
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Year 2016
Value added tax:
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Year 2015
Year 2014
Other tax
Sub total
Value added tax -
Subsidiaries
Sub total
Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

- Tahun 2020
Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2020. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

- Tahun 2019
Pada tanggal 8 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 26.350. Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan terhadap koreksi Penyesuaian Fiskal Positif sebesar Rp 10.368 dan koreksi Penghasilan Neto Luar Negeri sebesar Rp 155.106. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menerima keberatan atas SKPLB tersebut.

- Tahun 2018
Pada tanggal 6 Juli 2020, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp 24.837. Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.
Pada tanggal 3 Agustus 2018, Pemerintah Daerah ("Pemda") Way Kanan menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah ("STPD") atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp 1.232.

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas STPD tersebut dan hasilnya ditolak pada tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 5 September 2019, Perusahaan membayar sebagian STPD sebesar Rp 617.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company

- Year 2020
On September 23, 2021, the Company received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2020. On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2020 CIT amounting to Rp 21,934.

On September 1, 2022, the Company has received the refund of these SKPLB.

- Year 2019
On July 8, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2019 CIT amounting to Rp 26,350. On August 10, 2021, the Company has received the refund of these SKPLB.

On September 15, 2021, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB of Corporate Income tax from positive fiscal correction amounting to Rp 10,368 and correction net income from overseas amounting to Rp 155,106. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received. On September 13, 2022, the Company received a letter from the DGT accepting the objection to the SKPLB.

- Year 2018
On July 6, 2020, DJP issued SKPLB of 2018 CIT amounting to Rp 24,837. On August 4, 2020, the Company has received the refund.

On August 3, 2018, Way Kanan Local Government issued Local Tax Assessment Letter for Acquisition of Land and Building rights amounting to Rp 1,232.

On November 19, 2018 the Company has submitted its objection related to the tax assessment letter and the result has been rejected on June 11, 2019. On September 5, 2019, the Company has partially paid amounting to Rp 617.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerima keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemda Way Kanan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak atas keputusan banding yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan peninjauan kembali belum diterima.

- Tahun 2017

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp 9.951 (termasuk denda sebesar Rp 2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

19. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

Due to the rejected tax assessment letter, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on September 9, 2019. On December 29, 2021, the Company has received the result which approved all of the appeal.

On April 8, 2022, the Company received the Notice of Application for Judicial Review filed by the Way Kanan Local Government to the Supreme Court through the Tax Court as the result from the appeal decision issued by the Tax Court. On April 28, 2022, the Company has filed a Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of judicial review is not yet received.

- Year 2017

On April 26, 2019, DGT issued Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp 9,951 (include penalty of Rp 2,412). This SKPKB has not yet paid by the Company.

On June 21, 2019, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, the Company received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 45.945 (termasuk denda sebesar Rp 22.972) dan Rp 67.214 (termasuk denda sebesar Rp 19.204). Perusahaan telah membayar sebesar Rp 45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp 67.214 belum dibayar.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2015

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 101.635 (termasuk denda sebesar Rp 32.963). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp 37.972.

Selain itu Perusahaan juga menerima STP atas PPh Pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp 19.775 dan atas pembayaran STP tersebut telah dibayar melalui penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 34.972 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp 15.197.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2016

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of Value Added Tax ("VAT") and income tax article 26 for December 2016, which amounting to Rp 45,945 (include penalty of Rp 22,972) and Rp 67,214 (include penalty of Rp 19,204), respectively. The Company has paid of Rp 45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp 67,214 has not yet paid.

On November 26, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

- Year 2015

On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period from March until December 2015 amounting to Rp 101,635 (include penalty of Rp 32,963). The Company has paid these SKPKB amounting to Rp 37,972.

Furthermore the Company received tax assessment letter for income tax article 26 on August 2015 amounting to Rp 19,775, and for the payment of this tax assessment letter is settled with refund received from SKPLB of corporate income tax 2011 amounting to Rp 34,972 and deduction from SKPKB amounting to Rp 19,777, then total claim for tax refund for corporate income tax 2011 become to Rp 15,197.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2015

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

- Tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") menerima SKPKB PPh Badan untuk tahun pajak 2016 dengan jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar Rp 3.256.242.687. GIK telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPh Badan tersebut pada tanggal 19 Januari 2022.

Pada tanggal 24 Februari 2022, GIK telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016 tersebut dan belum ada keputusan keberatan dari DJP.

Pada tanggal 02 September 2022, PT Sarana Inti Persada ("SIP") telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak untuk SIP belum diterima oleh Entitas Anak.

- Tahun 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Sarana Inti Persada ("SIP") telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak untuk SIP belum diterima oleh Entitas Anak.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2015

On December 31, 2019, the Company has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 7, 2021, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

Subsidiaries

- Year 2021

On November 30, 2022, PT Global Indonesia Komunikatama ("SIP") have received SKPKB of 2016 CIT which still have to pay amounting Rp 3,256,242,687. GIK has paid the SKPKB for Corporate Income Tax on January 19, 2022.

On February 24, 2022, GIK has submitted the objection letter of SKPKB of 2016 CIT and there is no result on the objection from DGT.

On September 2, 2022, PT Sarana Inti Persada ("SIP") have received the tax audit instruction letter of 2021 CIT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit for SIP has not yet received by the Subsidiaries.

- Year 2020

On August 26, 2021, PT Sarana Inti Persada ("SIP") have received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit for SIP has not yet received by the Subsidiaries.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

- Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 327 dan SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 1.903, Rp 263 dan Rp 150. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SIP belum menerima pengembalian atas pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tanggal 01 September 2022, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2020 sebesar Rp 218 setelah dikurangi STP PPN sebesar Rp 109. Selanjutnya pada tanggal 08 September 2022, SIP telah melunasi SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) tersebut.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 97 dan SKPKB PPN, STP PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 1.903, Rp 109, Rp 263 dan Rp 150.

- Tahun 2019

Pada tanggal 30 Juni 2021, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.931 menjadi Rp 1.623. Pada tanggal 23 Agustus 2021, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2019 sebesar Rp 1.602 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 21. Pada tanggal 31 Agustus 2021, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak dan pemotongan utang pajak dengan jumlah sebesar Rp 329. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

- Year 2020 (continued)

On August 15, 2022, SIP received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp 327 and SKPKB VAT, WHT 23 and WHT 4(2) amounting to Rp 1,903, Rp 263 and Rp 150, respectively. Until the completion date of these consolidated financial statements, SIP has not yet received the CIT refund.

On September 1, 2022, PT Sarana Inti Persada ("SIP") the Company has submitted its objection letter for the SKPKB VAT, tax assessment of VAT, Income tax article 23 and Income tax Article 4(2) each of amounting Rp 1,903, Rp 109, Rp 263 and Rp 150.

On October 4, 2022, PT Sarana Inti Persada ("SIP") the Company has submitted its objection letter for the SKPKB VAT, tax assessment of VAT, Income tax article 23 and Income tax Article 4(2) each of amounting Rp 1,903, Rp 109, Rp 263 and Rp 150.

- Year 2019

On June 30, 2021, SIP received SKPLB of 2019 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,931 to Rp 1,623. On August 23, 2021, SIP has received refund of CIT 2019 amounted to Rp 1,602 after deduction of tax payable of Rp 21. On August 31, 2021, SIP has submitted its objection letter on the difference between the value of tax refund and tax payable amounting to Rp 329. Furthermore, on July 1, 2022, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

- Tahun 2018

Pada tanggal 24 Juni 2020, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.119 menjadi Rp 774. Pada tanggal 17 Juli 2020, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2018.

Pada tanggal 1 September 2020, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 345. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2021, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai		33.449
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	104	4.090
Pasal 23	4	204
Pasal 21	178	2.413
Pasal 26		1.499
Sub jumlah	286	41.655
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	75	64
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	240	276
Pasal 21	9	840
Pasal 23	1	16
Pasal 26		12
Sub jumlah	325	1.208
Jumlah	611	42.863

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

- Year 2018

On June 24, 2020, SIP received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,119 to Rp 774. On July 17, 2020, SIP has received refund of CIT 2018.

On September 1, 2020, SIP has submitted its objection letter on the difference between claim and tax refund received amounting to Rp 345. Furthermore, on July 1, 2021, SIP received letter from DGT which rejected the above objection.

For the result rejection objection decision, SIP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on September 13, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

The Company:
Value added tax
Income tax
Article 4 (2)
Article 23
Article 21
Article 26

Sub total

Subsidiaries:
Value added tax
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26

Sub total

Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini:		
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Tahun sebelumnya	-	-
Entitas Anak		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(10.021)	127.459
Entitas Anak	3.305	(3.317)
Jumlah pajak tangguhan	(6.716)	124.142
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(6.716)	124.142

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	806.021	(621.118)
Eliminasi	103.500	(180.806)
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	909.521	(801.924)
Ditambah: rugi (laba) sebelum pajak final dan pajak penghasilan		
Entitas Anak	(6)	204.259
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	909.515	(597.665)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(517.273)	(579.359)
Beda temporer tanpa pajak tangguhan:		
Amortisasi dan penyusutan yang dapat dikurangkan	(11.591)	477.004
Imbalan pasca kerja	6.238	(4.635)
Sub jumlah	(522.626)	(106.990)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of:

	2022	2021
Current tax:		
Subsidiaries		
Current year		
Prior year		
Subsidiaries		
Current year		
Prior year		
Total current tax		
Deferred tax:		
The Company		
Subsidiaries		
Total deferred tax		
Income tax benefit - net	124.142	124.142

Current tax

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the nine-month period then ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Eliminations	
Consolidated income (loss) before final tax and income tax	
Add: income (loss) before final tax and income tax of Subsidiaries	
Income before final tax and income tax - the Company	
Temporary difference:	
Depreciation of fixed assets	
Temporary differences with no deferred tax:	
Deductible amortization and depreciation	
Post-employment benefits	
Sub total	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beda tetap:	
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(597.832)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	476.494
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	
Laba penjualan investasi pada entitas anak	563.497
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.203)
Lain-lain	15.424
Sub jumlah	455.380

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan - Perusahaan	842.269	(294.938)
Entitas anak	5.871	(9.768)
Jumlah	848.140	(304.706)
Taksiran laba kena pajak periode berjalan setelah kompensasi rugi fiskal - Perusahaan	-	-
Beban pajak kini periode berjalan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	19.420	22.486
Entitas Anak		
Pasal 23	268	2.513
Pasal 25	-	17
Jumlah	19.688	25.016

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

		Permanent differences:
	(482.360)	Income subjected to final tax
	281.229	Expenses related to income subjected to final tax
	478.505	Net loss on cash flow hedge
	-	Gain on sale of investment in subsidiaries
	7.767	Salaries and employee welfare
	124.576	Others
	409.717	Sub total

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the nine-month period then ended September 30, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan - Perusahaan	842.269	(294.938)	Estimated taxable income (fiscal loss) for current period
Entitas anak	5.871	(9.768)	- The Company
Jumlah	848.140	(304.706)	Subsidiaries
			Total
Taksiran laba kena pajak periode berjalan setelah kompensasi rugi fiskal - Perusahaan	-	-	Estimated taxable income for current period after fiscal loss compensation - Company
Beban pajak kini periode berjalan:			Current income tax expenses for current period:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan			The Company
Pasal 23	19.420	22.486	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 23	268	2.513	Article 23
Pasal 25	-	17	Article 25
Jumlah	19.688	25.016	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 18a):

Perusahaan	19.420
Entitas Anak	268

Jumlah 19.688

Pajak final:

Perusahaan	59.783
Entitas Anak	1.662

Jumlah 61.445

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	806.021	(621.118)
Eliminasi	103.500	(180.806)
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	909.521	(801.924)
Ditambah: rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(6)	204.259
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	909.515	(597.665)
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	200.093	(131.486)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	100.184	90.138
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	(1.178)	103.921
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer dengan pajak tangguhan	(113.800)	-
Kompensasi rugi fiskal	(185.299)	64.886

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Overpayment of corporate income tax (Note 18a):

The Company	22.486
Subsidiaries	2.530

Total 25.016

Final tax:

The Company	48.236
Subsidiaries	3.388

Total 51.624

Reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income (loss) before final tax and income tax are as follows:

	2022	2021
Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	806.021	(621.118)
Eliminations	103.500	(180.806)
Consolidated income (loss) before final tax and income tax	909.521	(801.924)
Add: loss before final tax and income tax of Subsidiaries	(6)	204.259
Income before final tax and income tax - the Company	909.515	(597.665)
Income tax expense at effective tax rate	200.093	(131.486)
Effect of income tax from permanent differences	100.184	90.138
Effect of income tax from temporary differences with no deferred tax	(1.178)	103.921
Effect of income tax from temporary differences with deferred tax	(113.800)	-
Fiscal loss compensation	(185.299)	64.886

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	2022	2021	
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			Income tax (expense) benefit:
Perusahaan	-	127.459	The Company
Entitas Anak	-	(3.317)	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	124.142	Income tax (expenses) benefit - net

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pelepasan kepemilikan pada entitas anak/Disposal of ownership in subsidiaries	30 September/ September 30, 2022	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	165	-	(165)	-	Post-employment benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	6	-	(6)	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	272	-	(272)	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	443	-	(443)	-	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(882.213)	78.250	-	(803.963)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	336.788	(88.269)	-	248.519	Fiscal loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.012	-	(2.012)	-	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	826	-	(826)	-	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	199	-	(199)	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(19.520)	3.302	13.261	(2.957)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(593)	-	593	-	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah	(562.501)	(6.717)	10.817	(558.401)	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Aset pajak tangguhan:				
Entitas Anak				
Imbalan pasca kerja	243	(67)	(11)	165
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	84	(84)	-	-
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	3	3	-	6
Penyusutan aset tetap	-	272	-	272
Jumlah	330	124	(11)	443

Deferred tax assets:
Subsidiary
Post-employment benefits
Allowance for
impairment losses
of inventories
Allowance for expected
credit losses of
trade receivables
Depreciation of
fixed assets
Total

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	(928.115)	45.902	-	(882.213)
Rugi fiskal	-	336.788	-	336.788
Entitas Anak				
Imbalan pasca kerja	2.857	(596)	(249)	2.012
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.496	(2.670)	-	826
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	342	(143)	-	199
Penyusutan aset tetap	(18.643)	(877)	-	(19.520)
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(3.667)	3.074	-	(593)
Jumlah	(943.730)	381.478	(249)	(562.501)

Deferred tax liabilities:
The Company
Depreciation of
fixed assets
Fiscal loss
Subsidiaries
Post-employment benefits
Allowance for
impairment losses
of inventories
Allowance for expected
credit losses of
trade receivables
Depreciation of
fixed assets
Difference of
right-of-use assets
and lease liabilities
Total

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2022
Estimasi biaya penyelesaian pembangunan aset tetap	70.189
Bunga dan biaya keuangan	43.990
Pemeliharaan dan perbaikan	11.573
Jasa profesional	1.411
Bagi hasil	-
Lain-lain	9.452
Jumlah	136.615

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	2021	
	53.996	Estimated construction completion cost of fixed assets
	20.719	Interest and financing costs
	20.331	Repair and maintenance
	4.418	Professional fees
	34.894	Revenue sharing
	7.889	Others
Jumlah	142.247	Total

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	2022
PT XL Axiata Tbk	176.295
PT Indosat Tbk	106.535
PT Telekomunikasi Selular	80.828
PT Smart Telecom	48.234
PT Hutchison 3 Indonesia di bawah Rp 10.000)	-
	3.282
Jumlah	415.174

20. UNEARNED REVENUE

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers with details as follows:

	2021	
	341.884	PT XL Axiata Tbk
	-	PT Indosat Tbk
	26.557	PT Telekomunikasi Selular
	164	PT Smart Telecom
	196.347	PT Hutchison 3 Indonesia
	1.287	Rp 10,000)
Jumlah	566.239	Total

21. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 11.192 dan Rp 7.296 merupakan liabilitas atas gaji, bonus dan tunjangan.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 11,192 and Rp 7,296, respectively, which represents salaries, bonuses and allowances.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Effective on February 2, 2021, post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja
Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk Grup sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dan Kantor Konsultan Aktuarial Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 27 Juli 2022 untuk 30 September 2022 dan tanggal 6 Maret 2022 untuk 31 Desember 2021, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan pasca kerja

	2022
Biaya jasa kini	2.824
Biaya bunga	949
Biaya jasa lalu	-
Biaya terminasi	2.538
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(44)
Jumlah	6.267

Liabilitas imbalan pasca kerja

	2022
Nilai kini kewajiban	26.407

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	38.473
Pelepasan entitas anak	(10.204)
Biaya jasa kini	2.824
Biaya bunga	949
Biaya jasa lalu	-
Biaya terminasi	2.494
Provisi terminasi	(2.538)
Pembayaran manfaat	(3.786)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	(2.911)
Penyesuaian pengalaman	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.106
Saldo akhir	26.407

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. Post-employment benefits liability

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, KKA Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) and Kantor Konsultan Aktuarial Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia), based on its report dated July 27, 2022 for September 30, 2022 and dated March 6, 2022 for December 31, 2021, respectively, using the projected unit credit method.

Post-employment benefits expense

	2021	
	8.295	Current service cost
	2.700	Interest cost
	(15.870)	Past service cost
	1.179	Termination cost
	-	Gain arising from experience adjustment
Total	(3.696)	

Post-employment benefits liability

	2021	
	38.473	Present value of obligation

Movements of the present value of obligation for the nine-month period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2021	
	54.778	Beginning balance
	-	Disposal of subsidiary
	8.295	Current service cost
	2.700	Interest cost
	(15.870)	Past service cost
	1.179	Termination cost
	-	Termination provision
	(2.618)	Benefits payment
	(6.888)	Remeasurement of net defined benefits obligation:
	-	Experience adjustment
	(3.103)	Actuarial loss (gain) arising from change in financial assumption
Ending balance	38.473	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	38.473
Pelepasan entitas anak	(10.204)
Beban (manfaat) periode berjalan (Catatan 29)	6.267
Pembayaran manfaat	(6.324)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.805)
Saldo akhir	26.407

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	17.112
Pelepasan kepemilikan pada entitas anak	(2.764)
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	1.805
Saldo akhir	16.153

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	7,00% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,98 sampai dengan 22,25 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022
Kurang dari satu tahun	2.431
Antara satu dan lima tahun	3.563
Antara lima dan sepuluh tahun	17.688
Lebih dari sepuluh tahun	46.088
Jumlah	69.770

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Movements of post-employment benefits liability for the nine-month period then ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2021	
Saldo awal	54.778	Beginning balance
Pelepasan entitas anak	-	Disposal of subsidiary
Beban (manfaat) periode berjalan (Catatan 29)	(3.696)	Current period expense (benefit) (Note 29)
Pembayaran manfaat	(2.618)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(9.991)	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	38.473	Ending balance

The accumulated actuarial gain which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	
Saldo awal	7.121	Beginning balance
Pelepasan kepemilikan pada entitas anak	-	Disposal of ownership in subsidiaries
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	9.991	Actuarial gain for current year
Saldo akhir	17.112	Ending balance

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2021	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019	Disability rate

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.98 to 22.25 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021	
Kurang dari satu tahun	1.844	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	9.532	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	37.552	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	236.029	More than ten years
Jumlah	284.957	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022
Kenaikan 1%	(2.541)
Penurunan 1%	2.926

Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. PROVISI JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, dimana menara tersebut berada.

Mutasi provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	20.907
Akuisisi entitas anak	2.345
Pelepasan entitas anak	(1.350)
Provisi tahun berjalan	209
Beban bunga (Catatan 30)	175
Pengurangan	(48)
Saldo akhir	22.238

Provisi estimasi biaya pembongkaran menara sebesar Rp nihil dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap (Catatan 11).

Asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2022 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,52% dan 33,29 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	2021	
	(3.480)	Increase 1%
	3.947	Decrease 1%

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

22. LONG-TERM PROVISION

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of towers at the end of the lease period of the land and building, where these towers are located.

Movements of long-term provision are as follows:

	2021	
	-	Ending balance
	-	Acquisitions of subsidiary
	-	Disposal of subsidiary
	20.542	Provision during the year
	365	Interest expense (Note 30)
	-	Deduction
	20.907	Ending balance

Provision of estimated cost of dismantling of towers amounting to Rp nil are capitalized as part of the cost of fixed assets (Note 11).

The significant assumptions as of September 30, 2022 consists of discount rate and remaining periods before dismantling of 7.52% and 33.29 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	113.710
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	480.044	0,04%	48
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758
2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.069.614.676	94,03%	106.961
Juliawati Gunawan Halim (Direktur Utama)	359.596	0,03%	36
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	67.605.426	5,94%	6.761
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Agio saham	3.589.495	3.589.495	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1c)	1.312.887	460.490	Difference in value of transactions with entities under common control (Note 1c)
Aset pengampunan pajak	276	276	Tax amnesty assets
Jumlah	4.902.658	4.050.261	Total

Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Share Premium

This account represents share premium in relation to the following transactions:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Penawaran umum saham perdana tahun 2011, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 9.476	320.524	320.524	Initial public offering in 2011, net of share issuance costs of Rp 9,476
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2012, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.905	630.595	630.595	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2012, net of share issuance costs of Rp 3,905
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 8.639	2.359.200	2.359.200	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2015, net of share issuance costs of Rp 8,639
Penerbitan saham atas eksekusi Waran Seri I	279.176	279.176	Issuance of new shares from execution of Series I Warrants
Jumlah	3.589.495	3.589.495	Total

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan pasca kerja	16.153	16.308	Cumulative actuarial gain on post-employment benefits liability
Jumlah	16.153	16.308	Total

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	1.409.220	1.437.038	Rental income
Jasa dan lainnya	-	116.594	Services and others
Sub jumlah	1.409.220	1.553.632	Sub total
Pihak berelasi			Related party
Jasa dan lainnya	-	90	Services and others
Jumlah	1.409.220	1.553.722	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue	
	2022	2021
<u>Pelanggan</u>		
PT XL Axiata Tbk	516.041	519.330
PT Indosat Tbk	477.604	224.328
PT Telekomunikasi Selular	212.444	264.658
PT Smart telecom	140.406	137.140
PT Hutchison 3 Indonesia	-	301.854
Jumlah	1.346.495	1.447.310

26. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

	Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage of total revenues		
	2022	2021	
			<u>Customers</u>
	36,6%	33,4%	PT XL Axiata Tbk
	33,9%	14,4%	PT Indosat Tbk
	15,1%	17,1%	PT Telekomunikasi Selular
	10,0%	8,8%	PT Smart telecom
	-	19,4%	PT Hutchison 3 Indonesia
Jumlah	95,5%	93,1%	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penyusutan dan amortisasi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	154.508	170.345
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	119.777	164.608
Perizinan	4.560	4.342
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	-	5.250
Lain-lain	3.728	11.537
Sub jumlah	282.573	356.082
Beban pokok pendapatan lainnya:		
Pemeliharaan dan perbaikan	28.959	53.013
Jasa keamanan dan lain-lain	13.087	52.383
Sub jumlah	42.046	105.396
Jumlah	324.619	461.478

27. COST OF REVENUES

Detail of cost of revenues are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan dan amortisasi:			<i>Depreciation and amortization:</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	154.508	170.345	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	119.777	164.608	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Perizinan	4.560	4.342	<i>Permit</i>
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	-	5.250	<i>Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable</i>
Lain-lain	3.728	11.537	<i>Others</i>
Sub jumlah	282.573	356.082	Sub total
Beban pokok pendapatan lainnya:			<i>Other cost of revenues:</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	28.959	53.013	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa keamanan dan lain-lain	13.087	52.383	<i>Security services and others</i>
Sub jumlah	42.046	105.396	Sub total
Jumlah	324.619	461.478	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the nine-month period then ended September 30, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	2022
Perjalanan dinas	1.763
Sewa kendaraan	901
Jamuan dan representasi	1.028
Lain-lain	306
Jumlah	3.998

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	2021	
-	-	Business trip
-	-	Vehicle rental
1.153	1.153	Entertainment and representation
397	397	Others
1.550	1.550	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.471
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	6.267
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.886
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	4.884
Perlengkapan kantor	2.568
Jasa profesional	2.080
Asuransi	1.822
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 14)	698
Amortisasi	22
Lain-lain	15.928
Jumlah	97.626

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	
116.283	116.283	Salaries and employee welfare
(6.685)	(6.685)	Post-employment benefits (Note 21)
7.092	7.092	Depreciation of fixed assets (Note 11)
4.292	4.292	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
5.181	5.181	Office supplies
2.814	2.814	Professional fees
2.021	2.021	Insurance
3.665	3.665	Depreciation of intangible asset (Note 14)
32	32	Amortization
8.494	8.494	Others
143.189	143.189	Total

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Beban bunga bank dan pembiayaan (Catatan 33)	160.641
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	16.362
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	3.283
Beban swap	-
Biaya keuangan lainnya	175
Jumlah	180.461

30. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2021	
223.504	223.504	Bank and financing interest expense (Note 33)
33.117	33.117	Interest expense on lease liabilities (Note 12)
114.907	114.907	Amortization of transaction costs (Note 16)
262.200	262.200	Swap expenses
8.767	8.767	Other finance costs
642.495	642.495	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	2022
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	490
Rugi pembongkaran/ penghapusan pelepasan aset tetap – neto (Catatan 11)	399
Rugi penurunan nilai atas hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optic (Catatan 15)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak- guna (Catatan 12)	-
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 7)	(29)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	-
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-
Laba selisih kurs - neto	(3.670)
Lain-lain - neto	912
Jumlah	(1.898)

31. OTHER EXPENSES - NET

Details of other expenses - net are as follows:

	2021	
	298.140	Provision for impairment losses of fixed assets (Note 11)
	35.900	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets - net (Note 11)
	42.748	Loss on impairment on right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable (Note 15)
	12.998	Provision for impairment losses of right-of-use assets (Note 12)
	7.957	Provision (recovery) for expected credit losses of accrued income (Note 7)
	6.541	Provision for impairment losses of inventories (Note 8)
	5.561	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 6)
	3.665	Amortization of intangible asset (Notes 14)
	(29.760)	Recovery for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
	(16.732)	Recovery of impairment losses on inventories (Note 8)
	(630)	Foreign exchange gain - net
	84.272	Others - net
Total	450.660	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2022
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	737.862
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.137.579.698
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	649

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2021	
	(548.483)	Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity
	1.137.579.698	Weighted average number of shares outstanding (shares)
	(482)	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah entitas induk Perusahaan sejak 1 Oktober 2021.
- PT Bank Central Asia Tbk adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sejak 1 Oktober 2021.
- PT Komet Infra Nusantara adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sejak 1 Oktober 2021.
- PT Iforte Solusi Infotek adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sejak 1 Oktober 2021.
- PT Sekawan Abadi Prima adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sampai dengan 30 September 2021.
- Manajemen kunci meliputi Direksi Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2022
Kas dan bank (Catatan 5)	
PT Bank Central Asia Tbk	1.153
Persentase dari jumlah aset	0,01%

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia is the Company's parent entity since October 1, 2021.
- PT Bank Central Asia Tbk is an entity under common control since October 1, 2021.
- PT Komet Infra Nusantara is an entity under common control since October 1, 2021.
- PT Iforte Solusi Infotek is an entity under common control since October 1, 2021.
- PT Sekawan Abadi Prima is an entity under common control until September 30, 2021.
- Key management includes the members of the Group's Board of Directors.

Balances and transactions with related parties

Cash on hand and in banks (Note 5)
PT Bank Central Asia Tbk
Percentage to total assets

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain (Catatan 1c)

PT BIT Teknologi Indonesia	2.911	-
PT Rekajasa Akses	158	-
PT Broadbank Wahana Asia	2	-
PT Iforte Solusi Infotek	1	55.276
PT Komet Infra Nusantara	-	360.000

Jumlah	3.072	415.276
---------------	--------------	----------------

Persentase dari jumlah aset	0,03%	3,57%
------------------------------------	--------------	--------------

Utang bank dan pembiayaan (Catatan 16)

PT Bank Central Asia Tbk	-	750.000
--------------------------	---	----------------

Persentase dari jumlah liabilitas	-	8,90%
--	----------	--------------

Utang usaha (Catatan 17)

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	63	-
---	-----------	---

Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	-
--	--------------	----------

Utang lain-lain

PT BIT Teknologi Indonesia	1.685	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.233	904

Jumlah	2.918	904
---------------	--------------	------------

Persentase dari jumlah liabilitas	0,06%	0,01%
--	--------------	--------------

2022	2021
-------------	-------------

Pendapatan (Catatan 26)

PT Sekawan Abadi Prima	-	90
------------------------	---	-----------

Persentase dari jumlah pendapatan	-	0%
--	----------	-----------

Biaya keuangan (Catatan 30)

PT Bank Central Asia Tbk	878	-
--------------------------	------------	---

Persentase dari jumlah biaya keuangan	0,48%	0%
--	--------------	-----------

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi:
Imbalan kerja jangka pendek

Dewan Komisaris	538	1.263
Direksi	7.082	22.433
Sub jumlah	7.620	23.696

Imbalan kerja jangka panjang
Imbalan pasca kerja

	587	-
Jumlah	8.207	23.696

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

Other receivables (Note 1c)

PT BIT Teknologi Indonesia	-
PT Rekajasa Akses	-
PT Broadbank Wahana Asia	-
PT Iforte Solusi Infotek	55.276
PT Komet Infra Nusantara	360.000

Total

Percentage to total assets

Bank and financing loans (Note 16)

PT Bank Central Asia Tbk	750.000
--------------------------	----------------

Percentage to total liabilities

Trade payables (Note 17)

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-
---	---

Percentage to total liabilities

Other payables

PT BIT Teknologi Indonesia	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	904

Total

Percentage to total liabilities

Revenues (Note 26)

PT Sekawan Abadi Prima	90
------------------------	-----------

Percentage to total revenues

Finance costs (Note 30)

PT Bank Central Asia Tbk	-
--------------------------	---

Percentage to total finance costs

Compensation to Boards of Commissioners and Directors:

Short-term employee benefits

Board of Commissioners	538
Board of Directors	7.082

Sub total

Long-term employee benefits

Post-employment benefits	587
--------------------------	-----

Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Sewa

- PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Smartfren Telecom Tbk ("Smart")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2019, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian utama, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 (sepuluh) tahun untuk penyewaan menara terhitung sejak tanggal Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Lease Agreements

- PT Indosat Tbk ("Indosat")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group's towers. These agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Smartfren Telecom Tbk ("Smart")

On various dates between 2009 and 2019, the Company and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 5 (five) years for infrastructure in building coverage and 10 (ten) years for tower lease from the date of Agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- PT XL Axiata Tbk ("XL")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan XL mengadakan perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Indosat Tbk (sebelumnya PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I dimana Perusahaan akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 (sepuluh) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 sampai 12 (sepuluh sampai dua belas) tahun untuk penyewaan menara dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset pada tanggal 31 Desember 2014 antara Perusahaan dengan XL, hak-hak XL berdasarkan Perjanjian Utama Menyewa Infrastruktur Tower untuk menyewakan ruang kepada Mitratel dialihkan kepada Perusahaan. Jangka Waktu Perjanjian Sewa Site adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tambahan selama 5 (lima) tahun sesuai kesepakatan dan persetujuan para pihak.

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 12 Agustus 2019 dan 5 September 2020, BIT melakukan perjanjian dengan Telkom perihal pengadaan penyewaan Core FO SKKL Link Kalianda - Ciwandan dan

Ujung Pangkah - Kepuh Bawean untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing hingga 30 Juni 2022 dan 9 Juli 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Lease Agreements (continued)

- PT XL Axiata Tbk ("XL")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and XL entered into lease agreements, as amended several times, of telecommunication infrastructure owned by the Group. The agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))

On various dates between 2010 and 2021, the Company entered into agreement with H3I whereas the Company shall provide locations and facilities to H3I for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10 (ten) years for in building coverage infrastructures and 10 until 12 (ten until twelve) years for tower lease and can be extended with the consent of both parties.

- PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Based on Asset Purchase Agreement dated December 31, 2014 between the Company and XL, XL's rights based on Master Lease Agreement for Tower Infrastructure to lease the space to Mitratel was assigned to Company. The Site Lease Term is 10 (ten) years and can be extended for 5 (five) years additional term based on mutual consent of the parties.

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

On August 12, 2019 and September 5, 2020, BIT entered agreement with Telkom regarding the lease procurement of Core FO SKKL Link Kalianda - Ciwandan and Ujung Pangkah -

Kepuh Bawean for period of 12 (twelve) months. This agreements have amended several times, the latest until June 30, 2022 and July 9, 2022, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan satu tahun	2.028.025	1.951.033
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	4.639.723	5.568.048
Lebih dari lima tahun	1.483.720	1.219.240
Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan	8.151.468	8.738.321

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Lease Agreements (continued)

Total estimated future minimum rental receivables for the preceding lease agreements are as follows:

	2022	2021
Within one year	2.028.025	1.951.033
More than one year to five years	4.639.723	5.568.048
five years	1.483.720	1.219.240
Total estimated future minimum rental receivables	8.151.468	8.738.321

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2022		2021	
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Aset Moneter					
Kas dan bank	USD	2.070	32	21.742.731	310.247
Aset (liabilitas) moneter - neto			32		310.247

35. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

		2022		2021	
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Monetary Asset					
Cash on hand and in banks	USD	2.070	32	21.742.731	310.247
Monetary asset (liability) - net			32		310.247

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

Management as the operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

	2022			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	1.409.220	-	1.409.220	Rental income
Jasa lainnya	-	-	-	Other services
Jumlah pendapatan	1.409.220	-	1.409.220	Total revenues
Laba bruto	1.084.601	-	1.084.601	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(3.998)	-	(3.998)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(97.626)	-	(97.626)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	982.977	-	982.977	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	1.607	-	1.607	Finance income
Biaya keuangan	(180.461)	-	(180.461)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	1.898	-	1.898	Other operating expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	806.021	-	806.021	Income (loss) before final tax and income tax
Pajak final	(61.445)	-	(61.445)	Final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	744.576	-	744.576	Loss before income tax
Pajak penghasilan	(6.716)	-	(6.716)	Income tax
Laba (rugi) periode berjalan	737.860	-	737.860	Income (loss) for the period

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	<u>9.223.391</u>	-	<u>9.223.391</u>	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	<u>4.839.528</u>	-	<u>4.839.528</u>	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1.406.559</u>	-	<u>1.406.559</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>1.094.926</u>	-	<u>1.094.926</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.091.096)</u>	-	<u>(3.091.096)</u>	Net cash flows used in financing activities
	2021			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	1.437.038	47.233	1.484.271	Rental income
Jasa lainnya	-	69.451	69.451	Other services
Jumlah pendapatan	<u>1.437.038</u>	<u>116.684</u>	<u>1.553.722</u>	Total revenues
Laba bruto	1.084.842	7.402	1.092.244	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(1.399)	(151)	(1.550)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	<u>(132.436)</u>	<u>(10.753)</u>	<u>(143.189)</u>	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	951.007	(3.502)	947.505	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	2.809	228	3.037	Finance income
Biaya keuangan	(594.244)	(48.251)	(642.495)	Finance costs
Kerugian netto dari lindung nilai arus kas	(478.505)	-	(478.505)	Net loss on cash flow hedge
Beban lain-lain - netto	<u>(425.617)</u>	<u>(25.043)</u>	<u>(450.660)</u>	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(544.550)	(76.568)	(621.118)	Income (loss) before final tax and income tax
Pajak final	<u>(51.624)</u>	-	<u>(51.624)</u>	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(596.174)	(76.568)	(672.742)	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	<u>114.820</u>	<u>9.322</u>	<u>124.142</u>	Income tax
Laba (rugi) periode berjalan	<u>(481.354)</u>	<u>(67.246)</u>	<u>(548.600)</u>	Income (loss) for the period

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	<u>10.704.807</u>	<u>930.293</u>	<u>11.635.100</u>	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	<u>7.798.070</u>	<u>626.486</u>	<u>8.424.556</u>	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.203.349</u>	<u>(1.038)</u>	<u>1.202.311</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(192.180)</u>	<u>(68.061)</u>	<u>(260.241)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(841.960)</u>	<u>(31.221)</u>	<u>(873.181)</u>	Net cash flows used in financing activities

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and current financial liabilities

Kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

- Nilai wajar utang bank dan pembiayaan serta liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

- The fair value of bank and financing loans and lease liabilities are calculated using discounted cash flows at market interest rate.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022	2021
Aset Keuangan		
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	6.081	593.415
Piutang usaha - neto	87.036	511.522
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	45.630	87.654
Piutang lain-lain	4.517	420.452
Jumlah aset keuangan lancar	143.264	1.613.043
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	522	1.412
Jumlah aset keuangan	143.786	1.614.455
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank dan pembiayaan	118.948	1.350.000
Utang usaha	13.846	34.136
Utang lain-lain	31.903	20.657
Beban akrual	136.615	142.247
Imbalan kerja	11.192	7.296
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	39.805	41.297
Utang bank dan pembiayaan	495.443	495.829
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	847.752	2.091.462
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	160.040	370.702
Utang bank dan pembiayaan	2.808.905	4.731.409
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.968.945	5.102.111
Jumlah liabilitas keuangan	3.816.697	7.193.573

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

Financial Assets
Current financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - net
Accrued income - net
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial asset
Other non-current assets
Total financial assets
Financial Liabilities
Current financial liabilities
Bank and financing loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short term employee benefit
Current maturities of long-term debts:
Lease liabilities
Bank and financing loans
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term debts - net of current maturities:
Lease liabilities
Bank and financing loans
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan pembiayaan dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif, jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2022
Liabilitas keuangan	
Tanpa bunga	182.363
Bunga mengambang	3.423.296
Bunga tetap	211.038
Jumlah liabilitas keuangan	3.816.697

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank and financing loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group operations. The Group also has cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits that raise directly from their operations.

The Group are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Group's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Group's senior management that the Group's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to bank and financing loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering into agreements for derivatives transactions, if needed.

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

	2021	
		Financial liabilities
		Non-interest bearing
		Floating interest bearing
		Fixed interest bearing
		Total financial liabilities
	197.039	
	6.577.238	
	419.296	
	7.193.573	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan point/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
30 September 2022			September 30, 2022
Dolar Amerika Serikat	+100	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	+100	(34.439)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	34.439	Indonesian Rupiah
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+100	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	+100	(29.516)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	29.516	Indonesian Rupiah

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Grup, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan point/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
30 September 2022			September 30, 2022
Dolar Amerika Serikat	+100	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	+100	(34.439)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	34.439	Indonesian Rupiah
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+100	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	+100	(29.516)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	29.516	Indonesian Rupiah

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Group's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer trade receivables and accrued income are regularly monitored.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and accrued income as disclosed in Notes 6 and 7.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta saldo di bank:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables and accrued income, trade receivables past due but not impaired and trade receivables and accrued income neither past due nor impaired and cash in banks:

2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>
Saldo di bank	5.936	-	-	5.936	-	5.936
Piutang usaha - pihak ketiga	80.961	6.075	4.311	91.347	(4.311)	87.036
Pendapatan yang masih akan diterima	45.630	-	1.516	47.146	(1.516)	45.630
Jumlah	132.527	6.075	5.827	144.429	(5.827)	138.602
31 Desember / December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>
Saldo di bank	592.947	-	-	592.947	-	592.947
Piutang usaha - pihak ketiga	498.852	12.670	5.248	516.770	(5.248)	511.522
Pendapatan yang masih akan diterima	87.654	-	6.578	94.232	(6.578)	87.654
Jumlah	1.179.453	12.670	11.826	1.203.949	(11.826)	1.192.123

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pembiayaan untuk mengelola risiko likuiditas.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (maksimum 5,00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1,5)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Group have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of bank and financing loans in order to manage liquidity risk.

The Group monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (maximum 5.00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1.5)

The following table summarizes the maturity profile of the Group' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

2022						
Jatuh tempo/ Maturity period						
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank dan pembiayaan	3.423.296	614.391	495.200	619.945	1.693.760	Bank and financing loans
Utang usaha	13.846	13.846	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	31.903	31.903	-	-	-	Other payables
Beban akrual	136.615	136.615	-	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja	11.192	11.192	-	-	-	Short term employee benefit
Liabilitas sewa	199.845	39.805	42.834	53.081	64.125	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.816.697	847.752	538.034	673.026	1.757.885	Total financial liabilities
2021						
Jatuh tempo/ Maturity period						
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank dan pembiayaan	6.577.238	1.845.829	995.606	3.735.803	-	Bank and financing loans
Utang usaha	34.136	34.136	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.657	20.657	-	-	-	Other payables
Beban akrual	142.247	142.247	-	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja	7.296	7.296	-	-	-	Short term employee benefit
Liabilitas sewa	411.999	41.297	82.594	82.594	205.514	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7.193.573	2.091.462	1.078.200	3.818.397	205.514	Total financial liabilities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	2022
Kenaikan utang bank dan pembiayaan atas amortisasi biaya transaksi	3.283
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	70.189
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran Menara	209
Liabilitas sewa:	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	88.606
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya keuangan	16.362
Penurunan liabilitas sewa terkait pembatalan aset hak-guna	(20.554)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of non-cash transactions of the Group are as follows:

	2021	
		Increase in bank and financing loans on amortization of transaction costs
	114.907	Addition of fixed assets through accrued expenses
	10.994	Addition of fixed assets through capitalization of the estimated cost of dismantling of tower
	21.371	Lease liabilities:
		Addition of right-of-use assets through lease liabilities
	292.976	Addition of lease liabilities through finance costs
	33.117	Decrease in lease liabilities due to termination of right-of-use assets
	(14.051)	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	30 September/ September 30, 2022	
Utang bank dan pembiayaan	6.577.238	(2.836.003)	-	(317.939)	3.423.296	Bank and financing loans
Liabilitas sewa	411.999	(118.262)	-	(93.892)	199.845	Lease liabilities
Jumlah	6.989.237	(2.954.265)	-	(411.831)	3.623.141	Total
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	30 September/ September 30, 2021	
Utang bank dan pembiayaan	7.141.856	(334.266)	57.951	114.907	6.980.448	Bank and financing loans
Liabilitas sewa	326.695	(222.158)	-	312.042	416.579	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	-	-	-	21.371	21.371	
Jumlah	7.468.551	(556.424)	57.951	448.320	7.418.398	Total

41. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO

World Health Organization ("WHO") mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. COVID-19 telah menimbulkan dampak ekonomi yang substansial terhadap Indonesia, yang mungkin terus meningkat. Dunia usaha juga menerapkan langkah pencegahan dan prosedur keselamatan untuk mengurangi risiko penularan. Dunia usaha dihadapkan pada berbagai gangguan yang timbul akibat pemberlakuan berbagai pembatasan yang menurunkan tingkat kegiatan komersial serta produksi industri di negara-negara yang terdampak. Berbagai tindakan yang diambil tersebut bukan hanya menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha, tetapi juga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap industri tertentu serta perekonomian lokal, regional, dan global, termasuk perekonomian Indonesia.

41. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC

The World Health Organization ("WHO") announced COVID-19 as a pandemic on March 11, 2020. COVID-19 has had a substantial economic impact on Indonesia, which may continue to increase. The business world is also implementing preventive measures and safety procedures to reduce the risk of transmission. The business world is faced with various disturbances arising from the imposition of various restrictions that reduce the level of commercial activity and industrial production in the affected countries. The various actions taken not only cause disruption to business activities, but also have a material adverse impact on certain industry and the local, regional and global economy, including the Indonesian economy.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO (lanjutan)

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 mengingat pendapatan Grup diperoleh berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dengan memiliki ketentuan pengakhiran sepihak yang terbatas. Grup digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebagian karyawan, sub-kontraktor, agen, dan pemasok lokal Grup telah tertular COVID-19. Meskipun demikian, Grup tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasional di lokasi menara telekomunikasi Grup berkat berbagai ketentuan karantina wilayah dan pembatasan sosial yang diberlakukan Pemerintah serta rencana kesinambungan usaha Grup.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh Pemerintah.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

41. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC (continued)

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial or operating performance for the nine-month period then ended on September 30, 2022 and December 31, 2021, given that the Group's revenues were obtained under long-term contracts with customers with restricted unilateral termination terms. The Group is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. Some of the Group's employees, sub-contractors, agents and local suppliers have contracted COVID-19. However, the Group did not experience significant disruption to operational activities at the Group's telecommunication tower locations due to various lockdown regulations and social restrictions imposed by the Government as well as the Group's business continuity plans.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. Decisive steps taken by the Government.

42. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for The nine-month period then ended September 30, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For Nine-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Bahwa pada tanggal 6 Oktober 2022, telah dilakukan (i) peningkatan modal dasar GIK dari semula Rp2.000,- menjadi Rp200.000,- dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor GIK sehubungan dengan konversi pinjaman menjadi saham dari semula Rp1.000,- menjadi Rp121.000,-. Selanjutnya, seluruh peningkatan modal tersebut diambil bagian oleh Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2022, sehubungan dengan penandatanganan Perjanjian Perubahan Ketigabelas oleh dan antara BCA dengan Protelindo, Iforte, KIN, Perusahaan, BIT, QTR dan GIK, para pihak sepakat untuk memberikan tambahan fasilitas baru berupa fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah tidak melebihi Rp1.000.000,- dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penangguhan Perusahaan dan Penggantian Ganti Rugi Perusahaan untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Pinjaman Bergulir sebesar USD50.000.000 tertanggal 18 November 2022 antara Protelindo dengan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("Perjanjian Fasilitas OCBC"). Jangka waktu Perjanjian Fasilitas OCBC ini adalah 60 (enam puluh) bulan dimulai sejak tanggal 18 November 2022.

42. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for The nine-month period then ended September 30, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows: (continued)

- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted..

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Whereas on October 6, 2022, (i) increasing the authorized capital of GIK was made from Rp2,000,- to Rp200,000, and (ii) increased in issued and paid-up capital of GIK in connection with the conversion of the loan into shares from IDR1,000,- to Rp121,000,-. Furthermore, the total capital increase is taken up by the Company.

On November 9, 2022, in relation with the signing of the Thirteenth Amendment Agreement by and between Protelindo, Iforte, KIN, The Company, BIT, QTR and GIK, the parties have agreed to provide an additional credit facility in the form of investment loan facility 7 up to Rp1.000.000,- and amended certain terms and conditions of the Agreement.

On November 18, 2022, the Company signed an Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee the performance of Protelindo under USD50.000.000 Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement dated November 18, 2022 between Protelindo and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Facility Agreement"). The term of this OCBC Facility Agreement is up to 60 (sixty) months commencing from November 18, 2022.